

**FUNGSI KOMITE MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN
SARANA DAN PRASARANA DI MI PIM MUJAHIDIN BAGENG
DAN MI I'ANATUL ISLAM PLUKARAN KECAMATAN
GEMBONG KABUPATEN PATI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1

dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

KUNI NABILA KARIMA

NIM: 2103036033

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kuni Nabila Karima
NIM : 2103036033
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**FUNGSI KOMITE MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SARANA
DAN PRASARANA DI MI PIM MUJAHIDIN BAGENG DAN MI I'ANATUL ISLAM
PLUKARAN KECAMATAN GEMBONG KABUPATEN PATI**

Sekara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang
dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 November 2024

Pembuat pernyataan,



Kuni Nabila Karima

Kuni Nabila Karima

NIM: 2103036033

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : FUNGSI KOMITE MADRASAH TERHADAP PENGEMBANGAN
SARANA DAN PRASARANA DI MI PIM MUJAHIDIN BAGENG
DAN MI TANATUL ISLAM PLUKARAN KECAMATAN
GEMBONG KABUPATEN PATI

Nama : Kuni Nabila Karima

NIM : 2103036033

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang *munagasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu manajemen pendidikan islam.

Semarang, 07 Januari 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Prof. Dr. Ikhsan, M.Ag.
NIP. 196503291994031002

Penguji I

Dr. H. A. Umar, M.A.
NIP. 196401091994031003

Sekretaris Sidang

Syaiful Bakhriz, M. MSI.
NIP. 198810362091031011

Penguji II

Dr. Nur Asiyah, M.S.I.
NIP. 197109261998032002

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Mustagim, M.Pd.
NIP. 1959042411983031005

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 18 Desember 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberikan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Fungsi Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Sarana Dan Prasarana di Mi PIM Mujahidin Bageng Dan Mi Panatul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati

Nama : Kuni Nabila Karima

NIM : 2103036033

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Prof. Dr. H. Mustaqim, M. Pd

NIP. 1959042411983031005



MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Setiap dari kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya.¹

(H.R Imam Bukhori)

¹ Lisma Novianti, ‘Arti Kullukum Rain Wa Kullukum Masulun, Hadits Setiap Orang Adalah Pemimpin & Diminta Tanggung Jawab’, *Tribun Sumsel*, (Semarang 07 Januari 2025).

ABSTRAK

Judul : Fungsi Komite Madrasah dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'anatul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati

Penulis : Kuni Nabila Karima

NIM : 2103036033

Komite madrasah adalah wadah untuk menjembatani antara lembaga dengan masyarakat guna mencapai tujuan pendidikan. Salah satu fungsi komite adalah memberikan pertimbangan pengembangan sarana dan prasarana. penelitian ini berfokus pada permasalahan: Bagaimana fungsi komite madrasah dalam pengadaan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'anatul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati? Bagaimana fungsi komite madrasah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'anatul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati? Bagaimana fungsi komite madrasah dalam pembaharuan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'anatul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati?

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif komparatif. Teknik penelitian dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden yang digunakan yaitu ketua komite, anggota komite, kepala madrasah, dan wakil sarpras. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi komite madrasah dalam pengadaan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng telah dilakukan pada tahun 2020 terkait pengadaan wifi, dana yang digunakan dari sumbangan orang tua. Sedangkan MI I'anatul Islam dilakukan pengadaan sarana dan prasarana untuk kegiatan wisuda, pengajian dan ujian yang diambilkan dari sumbangan wali murid kelas 6. Pemeliharaan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin dilakukan komite saat musim penghujan dan MI I'anatul Islam dilakukan sewaktu-waktu saat ada momen tertentu. Yang terakhir pembaharuan belum dilakukan atas dasar usulan komite akan tetapi hanya dilakukan oleh pihak internal madrasah di MI PIM Mujahidin dan MI I'anatul Islam.

Kata Kunci: Komite Madrasah, Sarana dan Prasarana, Pengadaan, Pemeliharaan, Pembaharuan

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	s	غ	g
ج	J	ف	f
ح	h	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita memasuki era islam yang penuh dengan berkah.

Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Fungsi komite madrasah dalam pengembangan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I’anatul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari nikmat Allah SWT, bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak berikut:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. Nizar, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
3. Ketua dan sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Nur Asiyah, M.SI., dan Baqiyatush Sholihah, S. Th. I., M. Si.
4. Dosen wali kelas Dr. Fahrurrozi, M.Ag., yang telah membimbing dan mengarahkan saya dan juga teman-teman mulai dari awal semester hingga akhir semester ini.
5. Dosen pembimbing, Prof. Drs. H. Mustaqim, M.Pd yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta bimbingan secara berkesinambungan hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala madrasah, MI PIM Mujahidin Bageng Laili Nur Afriyanti S.Pd.I dan MI I’anatul Islam Plukaran Wakhuri Alwi, S.Pd.I yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

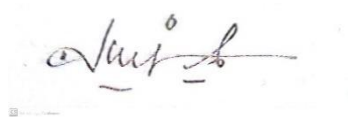
7. Seluruh bapak dan ibu guru serta tenaga kependidikan MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'atul Islam Plukaran yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian.
8. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan beragam ilmu dan pengalaman selama perkuliahan.
9. Kedua orang tua, saudara kandungku, dan semua teman-teman yang tidak bisa menyebutkan namanya satu persatu. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas dukungan dan doanya semoga kalian semua selalu dalam lindungan-Nya aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat berharga bagi penulis demi penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam bidang keilmuan khususnya bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 18 Desember 2024

Penulis,



Kuni Nabila Karima

NIM. 2103036033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat.Penelitian.....	5
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Komite Madrasah.....	7
2. Sarana dan prasarana.....	15
3. Fungsi komite madrasah dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana Madrasah.....	24
B. Kajian Pustaka Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	31

BAB III	33
METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Fokus penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Uji Keabsahan Data	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	41
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	41
A. Deskripsi Data	41
B. Analisis data	76
C. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V	85
PENUTUP	85
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	93
RIWAYAT HIDUP	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Dokumentasi Observasi Pembelian Wifi	44
Gambar 4. 2 Rapat internal membahas sarana dan prasarana	45
Gambar 4. 3 Dokumentasi Rencana Kegiatan 2024/2025	46
Gambar 4. 4 Dokumentasi infaq bulanan peserta didik.....	50
Gambar 4. 5 Dokumentasi Infaq Mingguan Peserta Didik	51
Gambar 4. 6 Dokumentasi Rutinan Rapat Pihak Eksternal Dan Internal Madrasah	51
Gambar 4. 7 Komite ikut andil dalam acara Maulid Nabi.....	51
Gambar 4. 8 Iuran Kelas VI Tahun 2023/2024.....	57
Gambar 4. 4 MoU dengan Puskesmas.....	60
Gambar 4. 5 Pengembangan Kerja Sama dengan Pihak Puskesmas .61	
Gambar 4. 6 Pengembangan Kerja Dengan Pihak Kepolisian	62
Gambar 4. 7 Pengembangan Kerja Sama dengan Perangkat Desa Bageng.....	62
Gambar 4. 8 Komite Melakukan Pengawasan ANBK MI.....	64
Gambar 4. 9 Pengembangan Kerja Sama dengan Puskesmas	68
Gambar 4. 10 Komite Melakukan Pengawasan ANBK 2024.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	93
Lampiran 2 Usulan Judul Skripsi	113
Lampiran 3 Surat Mohon Izin Riset	114
Lampiran 4 Observasi Pra Riset	116
Lampiran 5 Pedoman Pengumpulan Data	118
Lampiran 6 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	120
Lampiran 7 Nilai Bimbingan	122
Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara	123
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Komite Madrasah	125

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fungsi komite madrasah tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 Pasal 4, yaitu : (1) pemberian pertimbangan dalam : penyusunan kebijakan dan program Madrasah; penyusunan rencana kerja dan anggaran Madrasah; penetapan kriteria kinerja Madrasah; pengembangan sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah; (2) pemberian dukungan finansial, pemikiran, dan/atau tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di Madrasah, (3) pengembangan kerja sama Madrasah; (4) pengawasan terhadap penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan; dan (5) penerimaan dan tindak lanjut keluhan, saran, kritik, dan aspirasi dari peserta didik, orang tua/wali, dan masyarakat.¹

Sebuah lembaga dalam menjalankan aktivitas mustahil jika tidak pernah ada hambatan atau masalah. Kerap terjadi kesalahpahaman antara pihak lembaga madrasah dengan wali murid madrasah. Salah satunya adalah protes terkait masalah transparansi dana untuk pengembangan sarana dan prasarana. Hal tersebut bertentangan dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2020 pasal 15 yang mana menyebutkan bahwa penggalangan sumber daya pendidikan harus

¹Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2020, *Komite Madrasah*, Pasal 4.

dipertanggung jawabkan secara transparan. Wali murid merasa lembaga memiliki banyak dana, tetapi pengembangan sarana dan prasarana masih kurang memadai. Setelah itu mereka akan merasa tidak dilibatkan atau hanya memutuskan secara sepihak tanpa ada musyawarah.²

Komite madrasah ada untuk mendukung madrasah dalam meningkatkan kualitas mutu pelayanan pendidikan, tetapi juga harus sejalur dengan fungsinya. Mutu pelayanan pendidikan bisa dari sarana dan prasarana yang lengkap. Menurut data statistik pendidikan presentase ruang kelas pada tahun 2020/2021 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun ajaran sebelumnya yang mencapai angka 50% pada setiap jenjang pendidikan sedangkan tahun ajaran sebelumnya berada pada angka 30%. Jumlah perpustakaan meningkat dan jumlah sekolah menurun yang dibawah angka 100 dan dapat diartikan bahwa tidak semua jajaran pendidikan memiliki perpustakaan.³

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, BAB VII Pasal 42 Ayat 1 dan 2 menyatakan: (1) Setiap unit mempunyai fasilitas antara lain: perabot, peralatan pengajaran, buku-buku dan sumber belajar lainnya, serta bahan habis pakai. dan perlengkapan yang diperlukan untuk mendukung proses

²Maswanda Fazriyati, “Fungsi Komite Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Sarana Dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi”, 2024 hlm 2.

³Rida Agustina Dkk, “*Statistik Pendidikan Indonesia*”, (Badan Pusat Statistik:2021), hlm vii.

pembelajaran yang tertib dan berkelanjutan; dan (2) Setiap satuan pendidikan meliputi: gedung, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang staf, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, kantin, sarana olah raga dan tempat ibadah, taman bermain, tempat rekreasi dan ruangan/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang pendidikan, mendukung proses pembelajaran yang tertib dan berkesinambungan.⁴

Berdasarkan hasil observasi di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'atul Islam Plukaran sama-sama memiliki sarana dan prasarana yang kurang mendapat perhatian seperti ruang UKS yang menjadi tempat pertalan alat music perpustakaan yang kurang perawatan dan masih banyak lagi. Ada kemungkinan komite madrasah belum terlibat penuh dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di madrasah. Komite seharusnya melakukan *monitoring* secara berkala⁵ terhadap kondisi sarana dan prasarana sehingga hal tersebut tidak luput dari perhatian pemeliharaan. Koordinasi dengan pihak madrasah juga penting mengingat bahwa komite menjadi jembatan untuk mengomunikasikan kebutuhan pengembangan sarana dan prasarana kepada pemangku kepentingan terkait.

⁴Isnawardatul Bararah, “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”, *Jurnal MUDARRUSUNA*, 10.2 (2020), 353<<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>>.

⁵ Mahendra Dwi Purnama Putra, “Pelaksanaan Fungsi Komite Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Sdn Caturtunggal 6 Depok Sleman”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.4 (2015), hlm 7

Lemahnya komunikasi antara komite madrasah dengan pihak madrasah menjadi faktor krusial. Ketika ditemukan permasalahan, tidak ada sistem pelaporan dan tindak lanjut yang jelas. Komite madrasah seharusnya berperan sebagai mitra dalam pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana. Akibatnya, berbagai permasalahan sarana dan prasarana tidak terdeteksi sejak dini dan dibiarkan berkembang menjadi masalah yang mungkin menjadi serius dikemudian hari. Permasalahan ini menunjukkan bahwa perlu reformasi dalam kinerja komite madrasah terutama dalam pengembangan sarana dan prasarana. Fungsi komite dalam pemberian dukungan untuk perbaikan sarana dan prasarana masih belum optimal karena dari hasil observasi sarana dan prasarana yang kurang mendapat perhatian bisa jadi karena adanya kesenjangan dalam pengelolaan dana dan prioritas pembiayaan. Dukungan yang diberikan komite bukan hanya terkait pendanaan akan tetapi juga bisa dari tenaga dan pemikiran yang dituangkan dalam forum rapat. Dukungan pendanaan bisa dari orang tua siswa⁶ atau sumbangan dari pihak lain, terkecuali dari pihak partai politik dan pabrik rokok.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana fungsi komite madrasah dalam pengadaan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'atutul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati?

⁶Ahmad Zainuri Ibrahim, Ari Muhtadin Kurniawan, "Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sarana Dan Prasarana Di MTs Mambaul Ulum Musi Banyuasin", *Dirasah*, 5.1 (2022), hlm 11

2. Bagaimana fungsi komite madrasah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'atul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati?
3. Bagaimana fungsi komite madrasah dalam pembaharuan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'atul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengeksplorasi fungsi komite madrasah dalam pengadaan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'atul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati
2. Untuk mengeksplorasi fungsi komite madrasah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'atul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati
3. Untuk mengeksplorasi fungsi komite madrasah dalam pembaharuan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'atul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati

D. Manfaat.Penelitian

Adapaun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memperluas wawasan bagi peneliti mengenai fungsi komite madrasah dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'anatul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, fokus penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan koreksi kepada madrasah dan komite madrasah agar sarana dan prasarana bisa meningkat dan selalu ada perbaikan berkesinambungan.
- b. Bagi lembaga, diharapkan dengan adanya penelitian ini, kepala madrasah dan semua pihak yang terlibat di dalamnya dapat mengembangkan sarana dan prasarana.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini memiliki manfaat berupa peningkatan wawasan dan pengalaman yang sangat berharga setara dengan apa yang diperoleh peneliti selama ini. Selain itu, penelitian ini juga memperluas wawasan dalam berpikir kritis bagi peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Komite Madrasah

a. Pengertian Komite Madrasah

Komite madrasah merupakan nama lain dari komite sekolah yang menggantikan BP3 (Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan). Wadah ini diberi nama komite sekolah atau komite madrasah berdasarkan hasil Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 044/U/2002 tanggal 2 April 2002.¹ Isi dari Keputusan tersebut antara lain:

- 1) Komite sekolah adalah badan mandiri yang menampung partisipasi masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan, efisiensi pengelolaan pendidikan dan pemerataan di semua jenjang dan jenis pendidikan.
- 2) Nama badan bisa disesuaikan dengan lembaga yang telah disepakati.
- 3) BP3, Komite Sekolah atau Majelis Sekolah yang sudah terbentuk bisa memperluas fungsi, peran serta keanggotaan sesuai dengan acuan.²

¹Aslam Aslam, “Implementasi Kebijakan Komite Sekolah (Studi Kasus Di SMP Wilayah Kota Sukabumi, Jawa Barat)”, *Jurnal Utilitas*, 1.2 (2022), 123. <<https://doi.org/10.22236/utilitas.v1i2.4565>>.

²“Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002”, *Dewan Pendidikan Dan Komite Sekolah*, 2002.

Berdasarkan penjelasan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa komite sekolah atau komite madrasah adalah badan yang sama. Perbedaan nama dikarenakan tempat badan tersebut dibentuk di instansi atau lembaga mereka bernaung sesuai dengan instansi masing-masing.

Komite madrasah menurut Mulyasa adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan dan efesiensi pengelolaan pendidikan di madrasah. Sesuai PMA Nomor 16 Tahun 2020, komite madrasah merupakan lembaga independen yang beranggotakan orang tua atau wali peserta didik, tokoh masyarakat yang peduli terhadap pendidikan, dan pakar pendidikan.³

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional komite sekolah/madrasah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli dan mendukung mutu pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diperjelas bahwa komite madrasah adalah badan mandiri yang memiliki peran untuk menampung aspirasi masyarakat guna meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Keberadaan komite

³Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2020, *Komite Madrasah*, Pasal 1, ayat (2).

menjadi kekuatan dan faktor pendorong terbentuknya madrasah yang efektif. Hal tersebut terwujud jika kepala madrasah mampu menggandeng komite dalam merencanakan, mengembangkan serta menilai program madrasahnyanya.

b. Tujuan Komite Madrasah

Menurut Keputusan Menteri. Pendidikan. Nasional. Nomor. 044/U/2002 tanggal. 2 April 2002 menyatakan bahwa. komite memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mempertimbangkan dan menyalurkan gagasan membuat kebijakan dan program pendidikan di lembaga pendidikan.
- 2) Mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.
- 3) Menciptakan lingkungan yang terbuka dan demokratis untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas.

Pembentukan komite madrasah harus sesuai dengan nilai yang telah disepakati oleh masyarakat secara bersama-sama. Komite madrasah mempunyai hak dalam menyalurkan gagasan kepada madrasah dalam membuat kebijakan. Selain itu, komite madrasah juga harus mendorong partisipasi masyarakat di lingkungan sekitar madrasah dalam penyelenggaraan pendidikan.

c. Fungsi Komite Madrasah

Fungsi komite madrasah untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan adalah sebagai pemberi pertimbangan,

pemberi dukungan, pengembangan kerja sama, pengawasan, dan sebagai penghubung⁴ berikut penjabarannya:

1) Pemberi Pertimbangan

Komite madrasah. sebagai. pemberi pertimbangan. tugasnya memberikan nasihat dan masukan tentang kebijakan, visi, misi, anggaran program perbaikan sarana dan prasarana, terlebih untuk yang tidak diberikan dana oleh pemerintah. Selain itu komite madrasah menyediakan tempat untuk berdiskusi terkait kebutuhan sarana dan prasarana dan mengikutsertakan suara orang tua serta masyarakat untuk pengambilan keputusan. Komite madrasah memberikan pertimbangan dalam hal:

- a) Menyusun kebijakan dan program madrasah.
- b) Menyusun rencana kerja dan anggaran madrasah.
- c) Penetapan kriteria kinerja madrasah.
- d) Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi komite madrasah sebagai pemberi pertimbangan berfungsi untuk memberikan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan program madrasah yang akan dilakukan dalam beberapa tahun kedepan yang bertujuan untuk

⁴Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020, *Komite Madrasah*, Pasal 4.

⁵Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020, *Komite Madrasah*, Pasal 4 ayat 1.

pengembangan madrasah, baik dari segi akademik maupun non-akademik seperti sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

2) Pemberi Dukungan

Komite madrasah memiliki peran strategis dalam mendorong keberhasilan program madrasah. Komite madrasah bukan hanya memberi pertimbangan terhadap program madrasah tetapi juga ikut serta memberikan dukungan tenaga dan pemikiran terhadap kebijakan dan program madrasah.

Pemberian dukungan tersebut untuk mendorong pelaksanaan program pendidikan dan pemecahan masalah yang terjadi di madrasah. Pemecahan masalah yang terjadi di lingkungan madrasah cukup beragam, misalnya dalam keterbatasan sarana dan prasarana dan penguatan karakter siswa.⁶ Dengan demikian, melalui kolaborasi yang baik antara komite madrasah dan pihak madrasah diharapkan untuk mampu mandatkan perubahan positif di madrasah.

3) Pengembangan Kerja Sama

Komite membantu madrasah untuk menjalin kerja sama sesuai dengan kebutuhan lembaga. Komite madrasah dapat menjadi jembatan kerjasama yang dilakukan oleh

⁶Dwi Nofiyana and Lailatul Usriyah, "School Committee in Providing Support to Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember", *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13.1 (2022), 126–35 <<https://doi.org/10.47766/itqan.v13i1.339>>.

pihak madrasah dengan berbagai pihak atau lembaga lainnya. Komite madrasah bertanggung jawab untuk memperluas jaringan kerjasama yang melibatkan beberapa pihak internal dan eksternal madrasah.

Kerjasama di lingkungan internal dilakukan oleh komite madrasah dengan kepala madrasah, pendidik, dan tenaga kependidikan, serta para siswa di suatu lembaga. Hal ini memungkinkan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan madrasah.

Sedangkan di lingkungan eksternal, komite madrasah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti lembaga swasta, organisasi masyarakat, dan tokoh masyarakat setempat. Hal ini memungkinkan terciptanya peluang saling bertukar pengalaman dan memperluas pengetahuan terkait kebutuhan lembaga.⁷

4) Pengawasan

Komite madrasah mempunyai tanggung jawab besar dalam menjalankan fungsi pengawasan. Pengawasan dilakukan oleh komite madrasah terhadap berbagai aspek yang mendukung keberhasilan suatu madrasah dalam menjalankan program yang direncanakan.

⁷Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020, *Komite Madrasah*, Pasal 7.

Pengawasan yang dilakukan oleh komite madrasah biasanya adalah dengan menjalankan evaluasi dan pengamatan secara berkala mengenai penyusunan kebijakan, rencana kerja, dan anggaran, serta pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.⁸ Dengan demikian, fungsi komite sebagai pengawas berperan aktif dalam menciptakan pengelolaan pendidikan yang efektif untuk mendukung terciptanya peningkatan kualitas lembaga pendidikan.

5) Penerimaan

Komite madrasah memiliki peran yang signifikan dalam menjadi penghubung antara madrasah, peserta didik, orang tua, dan masyarakat. Salah satu fungsi komite madrasah adalah menjadi wadah untuk menerima, menampung, dan menindaklanjuti keluhan dan saran yang berasal dari berbagai pihak. Dalam menjalankan tugas ini komite madrasah harus berpegang teguh pada prinsip keadilan dan transparansi untuk menciptakan citra yang baik bagi pihak lain yang ingin menyampaikan keluhan dan sarannya.⁹

⁸Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020, *Komite Madrasah*, Pasal 7-8.

⁹Muhammad Ramli Maulina And Musdalifah, “Strategi Kepala Sekolah Dan Komite Sekolah Dalam Pengembangan Sarana Prasarana Di Sekolah Smp Muhammadiyah 6 Makassar”, *Learning : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.2 (2024), hlm 350.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi komite sebagai penerima keluhan dan saran dari berbagai pihak membantu mempererat hubungan antara pihak madrasah dengan pemangku kepentingan lainnya, terlebih apabila komite madrasah menerapkan prinsip transparansi, keadilan, dan akuntabilitas. Dengan adanya komite madrasah sebagai wadah untuk pertukaran ide, aspirasi, dan gagasan sangat membantu madrasah untuk memperbaiki bahkan meningkatkan mutu pendidikan.

Uraian diatas menjelaskan bahwa komite madrasah harus paham akan fungsi yang dijalankannya seperti pemberi pertimbangan, pemberi dukungan, pengembangan kerja sama, pengawasan, dan penerimaan sebagai jembatan antara. pihak. lembaga dengan orang. tua maupun masyarakat. Komite madrasah merupakan badan atau wadah yang mendukung peningkatan kualitas madrasah melalui berbagai fungsi sesuai dengan PMA No. 16 tahun 2020 yaitu sebagai pemberi pertimbangan, dukungan, pengawasan, pengembangan kerjasama, dan penerima berupa pengaduan, saran, dan keluhan. Selain itu, komite madrasah juga berperan penting dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan meliputi pengadaan, pemeliharaan, dan pembaharuan sarana dan

prasarana pendidikan yang menunjang proses pembelajaran.¹⁰

Dengan demikian komite madrasah dapat membantu pihak madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui peran serta komite dalam pemberi pertimbangan, pendukung, pengawas, perkembangan kerjasama, dan penerimaan keluhan dan saran. Hal ini dilakukan komite melalui kegiatan pengawasan yang dilakukan terhadap program-program dan kebijakan yang ada di madrasah.

2. Sarana dan prasarana

a. Pengertian Sarana dan Prasarana

Dalam dunia pendidikan, sarana dan prasarana sangatlah penting untuk menunjang proses pendidikan. Perbedaan antara sarana dan prasarana, sarana pendidikan adalah perangkat atau fasilitas yang secara langsung menunjang tujuan pendidikan. Sedangkan prasarana merupakan sarana yang secara tidak langsung mendukung tujuan pendidikan, seperti perpustakaan, buku, laboratorium, dan ruang kelas yang sesuai. Sedangkan prasarana seperti lokasi, lapangan olah raga, pembiayaan, dan lain-lain merupakan komponennya. Salah satu perbedaan

¹⁰ Achmad Dimas Cahyadin, “Peran Komite Madrasah Dalam Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) Di MAN 1 Pringsewu”, Tesis (Lampung: Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung, 2023), hlm 8.

sarana dan prasarana adalah sifatnya, sarana bersifat langsung, sedangkan prasarana tidak langsung.¹¹

Menurut Permendekbud Ristek nomer 22 tahun 2023 sarana adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat atau perlengkapan untuk mencapai tujuan pembelajaran contohnya, alat pembelajaran, bahan pembelajaran, perlengkapan. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang dibutuhkan guna melaksanakan fungsi satuan pendidikan contohnya, bangunan, lahan dan ruangan.¹²

Menurut Mulyasa sebagaimana dikutip oleh Ahmad Sopian, sarana pendidikan adalah peralatan yang secara langsung digunakan untuk menunjang proses pembelajaran misalnya gedung, meja, kursi. Sedangkan fasilitas yang digunakan secara tidak langsung seperti halaman, taman disebut dengan prasarana pendidikan.¹³

Sejalan dengan pendapat M. Fadhilah bahwa sarana adalah alat yang digunakan untuk mencapai maksud atau tujuan

¹¹Qurrotul Ainiyah and Korida Husnaini, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMAN Bareng Jombang", *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 3.2 (2019), 98–112 <<https://doi.org/10.54437/alidaroh.v3i2.93>>.

¹²Permendikbudristek, "Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah", *Jdih.Kemdikbud.Go.Id*, 2023, 1–14 <https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3274>.

¹³Ahmad Sopian, "Manajemen Sarana Dan Prasarana", *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4.02 (2019), 43–54 <<https://doi.org/10.55799/jalr.v14i02.46>>.

pendidikan sedangkan prasarana adalah penunjang utama terselenggaranya sesuatu proses.¹⁴

Sedangkan menurut Ibrahim Bafadal yang dikutip oleh Anisa Gusni, sarana merupakan perabot dan bahan, peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran namun digunakan secara langsung.¹⁵

Penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan dan memiliki peran yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar supaya lebih efektif.

b. Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran. Menurut Nawani yang dikutip Isnawardatul Bararah, sarana pendidikan dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu fasilitas sarana yang bergerak tidaknya saat dipakai, habis tidaknya dipakai, dan yang berhubungan dengan proses pembelajaran.¹⁶

Menurut Arikunto yang dikutip oleh Anis Zohriah pembagian sarana juga dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1) Alat Pelajaran

¹⁴ M. Fadhillah, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah: Sesuai Kebijakan Merdeka Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2023) hlm 113.

¹⁵ Anisa Gusni, "Sarana Dan Prasarana Pendidikan", *Jurnalpendidikan*, 2019, hlm 1<<https://osf.io/6k3q9/download/?format=pdf>>.

¹⁶ Bararah "Pengelolaan Sarana ..." hlm 361.

Alat pelajaran adalah alat yang secara langsung digunakan saat proses belajar mengajar. Contohnya, buku, alat tulis, gambar, papan tulis dan sebagainya.

2) Alat Peraga

Alat peraga adalah alat yang membantu proses belajar mengajar, bisa dari benda ataupun dari perbuatan yang bisa dipegang atau dirasakan dengan panca indera hingga yang bisa dibayangkan dalam pikiran atau membahas konsep.

3) Media Pendidikan

Media adalah alat yang digunakan sebagai penyalur materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media yang dipakai bersifat merangsang perasaan, pikiran dan kemaun peserta didik untuk mendorong pembelajaran pada dirinya sendiri.¹⁷

Sedangkan prasarana pendidikan dibagi menjadi dua golongan yaitu:

- 1) Prasarana yang digunakan secara langsung untuk proses pembelajaran. Contohnya, ruang praktik keterampilan, ruang perpustakaan, dan ruang laboratorium.
- 2) Prasarana yang tidak digunakan untuk proses pembelajaran, namun menunjang terjadinya proses

¹⁷Anis Zohriah, “Analisis Standar Sarana Dan Prasarana”, *Tarbawi*, 1.2 (2015), 53–62.

pembelajaran. Contohnya, kamar mandi, UKS, tempat parkir, kantin, kantor dan sebagainya.¹⁸

c. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengadaan merupakan segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud menunjang kegiatan pembelajaran. Dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan disesuaikan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya dengan memperhatikan skala prioritas yang dibutuhkan oleh madrasah untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran. Baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.¹⁹

Prosedur pengadaan sarana dan prasarana pendidikan mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana pendidikan, sebagai berikut:

- 1) Menganalisis kebutuhan dan fungsi sarana dan prasarana.
- 2) Membuat daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- 3) Membuat proposal pengadaan sarpras yang ditujukan kepada yayasan bagi lembaga swasta.
- 4) Peninjauan dan penilaian kelayakan setelah disetujui.

¹⁸Bararah "Pengelolaan Sarana ..." hlm 362.

¹⁹Nurhattati, *Manajemen Sekolah: Era Revolusi Industri 4.0* (Depok: Rajawali Pres, 2023) hlm 284-385.

Proses pengadaan sarana dan prasarana di lembaga pendidikan khususnya madrasah dapat ditempuh dengan tiga cara, yakni melalui pembelian menggunakan biaya dari pemerintah, menggunakan biaya infaq, dan menggunakan bantuan dari masyarakat. Sedangkan menurut Werang pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dapat dilakukan melalui daur ulang, peminjaman, bantuan atau hibah, dibuat sendiri. Penukaran, dan rekondisi atau rehabilitasi sarana dan prasarana yang telah rusak.²⁰

Konsep pengadaan sarana dan prasarana diatas menunjukkan bahwa salah satu sumber pengadaan sarana dan prasarana berasal dari bantuan atau hibah dari masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa komite madrasah atau masyarakat mempunyai keterlibatan secara langsung dalam pengadaan sarana dan prasarana di madrasah. Misalnya dalam pengadaan meja dan kursi atau wakaf tanah dari masyarakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan menyediakan keperluan yang menunjang proses pembelajaran dengan memperhatikan skala prioritas kebutuhan madrasah, prosedur pengadaan, dan berbagai cara yang digunakan untuk melakukan pengadaaam sarana dan prasanana pendidikan.

²⁰ Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015) hlm 144-145.

d. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pemeliharaan merupakan langkah yang mengacu mengatur dan mengelola insfraturtur maupun fasilitas fisik termasuk meletakkan, menjaga, merawat barang seperti, meja, kursi, perangkat teknologi, peralatan olahraga, dan lainnya agar tetp berfungsi dengan baik dan dalam kondisi yang layak pakai. Kegiatan pemeliharaan mencakup menjaga dan mencegah suatu barang dari kerusakan dengan upaya terus menerus agar dalam keadaan baik dan siap pakai. Pemeliharaan dimulai dari pemakaian terus menerus dengan cara hati-hati dalam penggunaannya.²¹

Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional tahun 2007 tujuan pemeliharaan sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan usia pemakaian sarana dan prasarana.
- 2) Menjamin kesiapan operasional sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.
- 3) Menjamin ketersediaan sarana dan prasarana yan diperlukan melewati pengecekan secara rutin dan berkala.
- 4) Menjamin keselamatan guru, siswa atau orang lain yang menggunakan sarana dan prasarana.²²

²¹ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

²²Basilius R. Werang, *Manajemen Pendidikan...* hlm 147.

Sarana dan prasarana pendidikan akan menjadi lebih terorganisir, efisien dan mampu mendukung proses pembelajaran yang optimal apabila dilakukan pemeliharaan yang tepat, terencana dan berkelanjutan. Proses tersebut melibatkan beberapa pihak antara lain kepala madrasah, komite madrasah, guru, bendahara dan pihak yang berkaitan dengan sarana dan prasarana.

Pemeliharaan tidak hanya memastikan bahwa fasilitas dalam keadaan baik, tetapi juga mencegah kerusakan yang lebih besar dimasa yang akan datang. Misalnya pemeriksaan sarana dan prasarana saat musim penghujan karena saat curah hujan tinggi mengakibatkan keadaan atau ruangan menjadi lembab dan dapat mengakibatkan kerusakan yang serius jika tidak ada antisipasi dari sekarang. Dengan demikian, lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan kondusif dapat tercapai untuk mendukung pembelajaran siswa dan guru dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

e. Pembaharuan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pembaharuan adalah upaya memperbaiki sesuatu supaya menjadi lebih baik atau mengganti dengan yang lebih baru dan relevan. Dalam konteks sarana dan prasarana pendidikan pembaharuan memiliki peran penting untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Pembaharuan sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan mengganti fasilitas atau infrastruktur yang telah usang

atau tidak efektif menjadi lebih modern dan mutakhir. Misalnya mengganti papan tulis kapur dengan papan tulis spidol, memperbarui labolatorium dengan teknologi brau, menyediakan akses internet yang mendukung pembelajaran berbasis digital. Ciri-ciri sarana dan prasarana yang dapat diperbarui adalah:

- 1) Kondisi sarana dan prasarana sudah terlalu tua dan tidak terpakai.
- 2) Kegunaannya sudah tidak seimbang.
- 3) Jenis dan kualifikasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan masa kini.²³

Dampak pembaharuan sarana dan prasarna memberi kemudahan siswa dan guru menjadi lebih nyaman dan efisien. Tidak hanya itu, dari segi perawatan dan penggunaan juga lebih praktis. Sebagai contoh penggunaan perangkat teknologi mutakhir seperti proyektor yang dapat mempermudah kegiatan belajar pembelajaran. Manfaat pembaharuan sarana dan prasarana sebagai berikut:

- 1) Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan inspiratif.
- 2) Melengkapi pengalaman belajar siswa dan mengembangkan berbagai keterampilan.
- 3) Meningkatkan kepuasan siswa, guru, orang tua

²³ Werang, *Manajemen Pendidikan* ... hlm 148.

- 4) Menjadi daya tarik bagi calon siswa dan guru untuk bergabung di madrasah.²⁴

Pembaharuan sarana dan prasarana pendidikan tidak akan berjalan maksimal tanpa dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk komite madrasah. Sebagai mitra strategis, komite berperan penting untuk mewujudkan pembaharuan yang relevan dengan zaman sekarang. Dengan adanya pembaharuan juga menjadi daya tarik bagi calon siswa dan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya pada lembaga tersebut.

3. Fungsi komite madrasah dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana Madrasah

Komite madrasah memiliki tugas mendukung peningkatan mutu pelayanan pendidikan madrasah. Untuk melaksanakan tugas tersebut komite madrasah memiliki beberapa fungsi untuk mendukung peningkatan mutu pelayanan pendidikan madrasah antara lain:

- a. Fungsi Pemberi Pertimbangan

Komite madrasah dalam fungsi pemberi pertimbangan terhadap sarana dan prasarana pendidikan yaitu dengan memberi masukan cara pengadaan sampai dengan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan.²⁵

²⁴ Nurhattati, *Manajemen Sekolah...* hlm 292.

²⁵Eni Widyaningsih, "Peran Komite Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana Pembelajaran Di Sdn Serayu School Committee Roles in Learning Facility

Adanya komite madrasah membantu menentukan tindakan apa yang diperlukan atau tidak untuk madrasah dan sebab akibat yang dihadapi kedepannya. Komite berhak dalam memberikan pertimbangan pengembangan sarana dan prasarana.

b. Fungsi Pemberi Dukungan

Dukungan yang diberikan komite madrasah tidak hanya dukungan finansial namun, pemikiran dan juga tenaga. Komite dapat memberikan dukungan dengan mencari dana. untuk pengembangan. sarana. dan prasarana, memberikan usulan dan membantu secara fisik pengembangan sarana dan prasarana.

Kegiatan yang dilakukan bisa dengan perencanaan penggalan dana sampai dengan pelaporan. Penggalan dana bisa dilakukan kepada orang tua atau wali peserta didik berdasarkan keikhlasan hati.²⁶

c. Fungsi Pengembangan Kerja Sama

Tugas komite madrasah untuk pengembangan kerjasama seperti membuat program kerja sama dengan masyarakat khususnya membantu sarana dan prasarana yang belum

Management of Sdn Serayu”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10.5 (2016), hlm 983.

²⁶Ahmad Zainuri Ibrahim, Ari Muhtadin Kurniawan, “Peran Komite Sekolah...”, hlm 11.

terpenuhi. Selain itu juga bisa dengan menghadirkan tokoh masyarakat untuk menjadi narasumber atau pemateri.²⁷

d. Fungsi Pengawasan

Fungsi pengawasan yang dilakukan komite madrasah adalah terlibat langsung dalam kepanitian sarana dan prasarana pendidikan tujuannya untuk mengontrol jalannya proses tersebut, dan melakukan pengecekan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di madrasah secara berkala.²⁸

e. Fungsi Penerimaan

Komite madrasah sebagai jembatan antara madrasah, peserta didik, orang tua, serta masyarakat yang mana tugasnya adalah menyampaikan kondisi terkini tentang sarana dan prasarana pendidikan yang ada di madrasah kepada orang tua atau wali peserta didik. mulai. Bukan hanya itu wali murid atau masyarakat juga bisa menyampaikan keluhan ataupun saran untuk madrasah supaya menjadi lebih baik. Hal ini dilakukan sebagai pertanggung pernyataan manajemen sarana prasarana pendidikan.²⁹

Uraian di atas bisa diambil kesimpulan bahwa keterlibatan komite dalam menjalankan tugas fungsinya

²⁷Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Cetakan kelima (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) hlm 142-143.

²⁸Mahendra, "Pelaksanaan Fungsi Komite...", hlm 7.

²⁹Alfi Nurdiana, Abd Aziz Wahab, and Ismatul Izzah, "Fungsi Komite Madrasah Dalam Mengatur Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Khoir Menyono Kuripan Probolinggo", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), hlm 2085.

berperan penting untuk mendukung peningkatan mutu pelayanan pendidikan. Peran tersebut dibantu melalui beberapa fungsi utama, seperti fungsi pertimbangan, pemberi dukungan, pengembangan kerja sama, pengawas dan fungsi penghubung.

Kegiatan dari fungsi-fungsi tersebut sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan, terkhususnya dalam hal sarana dan prasarana pendidikan. Sebagaimana Allah berfirman dalam surah an-Nahl ayat 68, 16:14:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ

Dan Tuhanmu mengilhamkan kepada lebah: Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibuat manusia.³⁰

Surah tersebut menjelaskan bahwa lebah diperintahkan untuk membuat tempat tinggal yang sesuai dengan kebutuhannya. Komite madrasah juga diperintahkan untuk bisa merencanakan, mengidentifikasi serta mengoptimalkan tugas-tugasnya, salah satunya pada sarana dan prasarana pendidikan. Perlu adanya strategi yang matang dalam meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan serta pertimbangan dan perawatan jangka panjang seperti sarang lebah.

³⁰ Agus Hidayatulloh dkk, *ALJAMIL: Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah Per Kata Terjemah Inggris* (Jawa Barat: Cipta Bagus Segara), hlm 274.

B. Kajian Pustaka Relevan

Peneliti mendeskripsikan penelitian terdahulu yang relevan dengan fungsi komite madrasah terhadap sarana dan prasarana pendidikan di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'atul Islam, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rika dalam tesis yang berjudul "Kontribusi Komite Sekolah Terhadap Manajemen Sarana Dan Prasarana di Mis 01 Lebong Tambang".³¹ Hasil penelitian Rika menunjukkan bahwa komite sekolah berperan dalam perencanaan sarana dan prasarana sebagai memberi pertimbangan saat musyawarah. Dalam pengadaan sarana dan prasarana komite sekolah berhasil menggalang dana sebesar 120 juta rupiah pada tahun 2013 dari partai PKB dialokasikan untuk membangun 2 ruang kelas, musholla dan kelas diatasnya dari tahun 2020 sampai 2021. Setelah itu komite hanya memantau kegiatan supaya berjalan dengan baik. Persamaan penelitian Rika dengan yang dilakukan peneliti yaitu membahas tentang komite sekolah, sedangkan perbedaan dari keduanya yaitu penelitian Rika hanya pada satu lembaga pendidikan, sedangkan peneliti akan membandingkan dua lembaga madrasah.

³¹Rika, "Kontribusi Komite Sekolah Terhadap Manajemen Sarana Dan Prasarana Di MIS 01 Lebong Tambang", *Tesis* (Curup: Program Pascasarjana IAIN Curup, 2021) hlm 61 <[http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1639/0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/1639/1/Kontribusi Komite Sekolah Terhadap Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Mis 01 Lebong Tambang.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1639/0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/1639/1/Kontribusi%20Komite%20Sekolah%20Terhadap%20Manajemen%20Sarana%20Dan%20Prasarana%20Di%20Mis%2001%20Lebong%20Tambang.pdf)>.

2. Penelitian oleh Wulandari dalam skripsi yang berjudul “Kerjasama Pihak Sekolah dan Komite Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari”.³² Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan komite sekolah lumayan berperan dalam meningkatkan sarana dan prasarana. Kerjasama yang dilakukan yaitu musyawarah, berdiskusi dan melakukan pengawasan dalam pelaksanaan meningkatkan sarana dan prasarana. Anggota komite sekolah kurang meluangkan waktu dan beberapa masyarakat tidak mendukung kerjasama antara komite dengan sekolah. Persamaan penelitian yang dilakukan Wulandari dan peneliti yaitu membahas komite sekolah untuk meningkatkan sarana dan prasarana, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Rika membahas tentang bentuk kerja sama yang dilakukan komite madrasah sedangkan peneliti membahas tentang fungsi komite madrasah.
3. Penelitian oleh Nana Karlina dkk pada jurnal yang berjudul “Analisis Peran Komite Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana dan prasarana di SD V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone”.³³ Hasil

³²Wulandari, “Kerjasama Pihak Sekolah Dan Komite Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari”, *Skripsi* (Jambi: Program Sarjana UIN Sutha Jambi, 2023), hlm 64.

³³ Nana Karlina, Muliadi Muliadi, and Sudarto Sudarto, “Analisis Peran Komite Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di SD Gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone”, *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1.1 (2021), hlm 29 <<https://doi.org/10.26858/pjppsd.v1i1.22960>>.

penelitian menunjukkan bahwa komite sekolah lumayan berperan dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana. Perencanaan pengadaan dilakukan diawal tahun dan setahun sekali. Sedangkan dalam hal inventarisasi, penyimpanan dan pemeliharaan sarana dan prasarana komite tidak terlalu ikut andil. Persamaan penelitian Nana Karlina dkk dengan peneliti adalah membahas komite sekolah sedangkan perbedaannya yaitu peneliti menggunakan studi komperatif atau membandingkan 2 madrasah untuk mengetahui keefektivan komite sekolah dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana.

4. Penelitian oleh Elisabet Tonapa dalam jurnal yang berjudul “Analisis Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Belajar Melalui Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran”.³⁴ Hasil penelitian menunjukkan komite sekolah berperan dalam perencanaan anggaran melalui rapat RAPBS (Rencana Anggaran Pernyataanan Belanja Sekolah). Selanjutnya pemantauan dan evaluasi yang dilakukan saat ada perbaikan dan pembangunan, memberikan masukan pengadaan sarana dan prasarana, mediator saat rapat dengan pihak sekolah perbaikan akses jalan sekolah yang awalnya dari kerikil menjadi cor beton dan pengembangan jangka panjang membuat sekolan serta paving blok lapangan olahraga. Persamaan penelitian yang

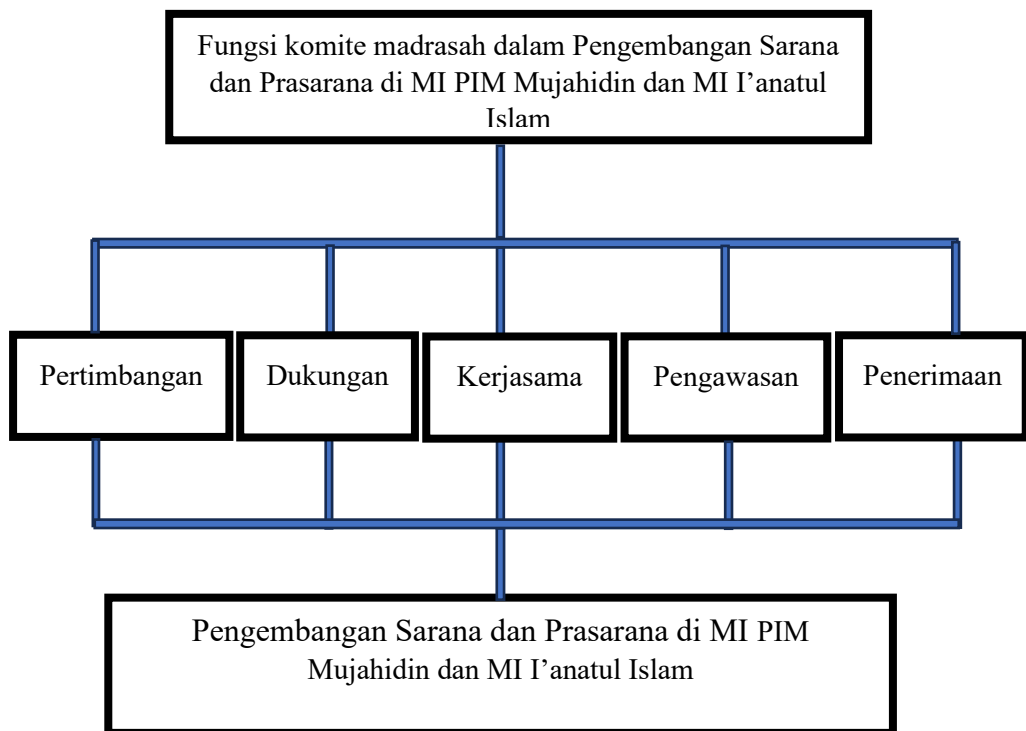
³⁴Elisabet Tonapa, “Analisis Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Belajar Melalui Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran”, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.3 (2024), hlm 2804 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6589>>.

dilakukan oleh Elisabet Tonapa yaitu membahas komite sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan melalui sarana dan prasarana. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Elisabet Tonapa kurang menjelaskan secara rinci tugas apa saja yang dilakukan komite madrasah sedangkan peneliti mencantumkan apa saja fungsi komite madrasah berdasarkan Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2020.

C. Kerangka Berfikir

Salah satu fungsi dari komite madrasah yaitu memberi pertimbangan dalam pengembangan sarana dan prasarana madrasah. Melalui komite pihak madrasah dapat mengambil keputusan dengan baik di masa yang akan datang. Selain itu, orang tua dan masyarakat ikut andil dalam pemberian pertimbangan tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan madrasah.

Sarana dan prasarana merupakan aspek yang ikut andil dalam kegiatan pembelajaran karena dapat membantu belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti seberapa jauh fungsi komite madrasah dalam sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'aratul Islam untuk mengetahui hasil perbandingan dari kedua komite di lembaga tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka memperoleh kerangka berfikir sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, dengan pendekatan kualitatif komparatif. Karena berguna untuk menjelaskan fenomena secara detail atas kejadian yang terjadi di lapangan kedua madrasah. Peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menuju objek penelitian untuk melakukan observasi atau pengamatan terhadap fenomena alamiah yang terjadi. Fokus penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana fungsi komite madrasah dalam sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin dan MI I'atul Islam Pati.

Penelitian dengan judul “Fungsi komite madrasah dalam Sarana dan Prasarana di MI PIM Mujahidin Dan MI I'atul Islam Pati” menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif komparatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata tertulis atau lisan dari perilaku atau orang yang diamati¹ dan bertujuan untuk membandingkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ada di dua madrasah yaitu MI PIM Mujahidin berada di Dk. Randu, Rt 02/Rw 01 Ds. Bageng, Kec.

¹Dimas Agung Trisliatanto, *Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*, Ed. 1 (Yogyakarta: ANDI, 2020) hlm 213.

Gembong, Kab. Pati. Sedangkan MI I'atul Islam berada di Jl. Gembong-Argojembangan KM 3PI Kec. Gembong Kab. Pati. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena keduanya adalah madrasah dengan akreditasi A dan memiliki perkembangan pendidikan pertama di Kecamatan Gembong yaitu MI I'atul Islam sedangkan MI PIM Mujahidin adalah sebuah hadiah monumen penghargaan dari pemerintah yang dijadikan madrasah di Bageng.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang akan diambil untuk pengambilan data penelitian mulai dari tanggal 20 November sampai 03 Desember 2024. Selama tanggal tersebut peneliti akan mengumpulkan data yang akan menjawab dari pertanyaan penelitian ini.

C. Jenis dan Sumber Data

Menurut Edi Riadi yang dikutip oleh Meita Sekar sari dan Muhammad Zefri sumber data adalah sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.² Sumber data penelitian yang digunakan berupa orang, benda yang dapat memberikan informasi, objek, data, fakta, serta realitas dengan apa yang diteliti dan dikaji. Jenis sumber data. penelitian yang digunakan ada dua yaitu:

1. Data Primer

²Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura", *Jurnal Ekonomi*, 21.3 (2019), hlm 311.

Data primer yaitu sumber. data yang. langsung diberikan kepada. peneliti.³ Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara langsung yang dilakukan peneliti kepada ketua komite madrasah, anggota komite, kepala madrasah dan waka sarana dan prasarana. Setelah itu hasil yang diperoleh diolah dan dianalisis untuk menjawab masalah penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data misalnya lewat dokumen atau orang lain.⁴ Data ini berfungsi sebagai pelengkap data primer yang untuk mendukung analisis. Data ini diperoleh dari dokumentasi ataupun tulisan yang berkaitan dengan sejarah madrasah, data inventaris sarana dan prasarana, dokumentasi kegiatan komite ataupun yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

D. Fokus penelitian

Penelitian ini berfokus pada fungsi komite madrasah dalam pengembangan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin dan MI I'atul Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan menggunakan dua jenis triangulasi untuk mendapatkan data yang akurat. Yakni, triangulasi sumber dan teknik

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bnadung: Alfabeta, 2016) hlm 225.

⁴ Sugiyono "Metode Penelitian ..." hlm 225.

triangulasi sumber diperoleh dari data ketua komite madrasah, kepala madrasah dan waka sarana dan prasarana. Sedangkan triangulasi teknik dibagi menjadi tiga, yaitu:⁵

1. Observasi

Kegiatan observasi digunakan untuk menangkap kejadian yang sedang diamati. Untuk memastikan akurasi dan kelengkapan data peneliti akan menggunakan alat bantu seperti kamera, buku catatan, alat tulis dan perekam suara. Pengamatan yang akan dilakukan peneliti yaitu perkembangan sarana dan prasarana di kedua MI tersebut, kegiatan komite madrasah dalam peningkatan sarana dan prasarana, dampak keterlibatan komite.

Observasi digunakan untuk menambah informasi yang belum terjawab dalam wawancara. Dalam mengamati sarana dan prasarana peneliti memperhatikan beberapa indikator dari SNP sarana dan prasarana. Seperti adanya ruang kelas, kantor, uks, musholla, toilet dll.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan antara peneliti dan narasumber untuk mendapatkan informasi secara langsung.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan empat

⁵Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial", *Historis*, 5.2 (2020), hlm 149<<https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432/pdf>> [accessed 2 April 2024].

⁶Trisliatanto" Metodologi Penelitian..." hlm 351.

informan, yakni ketua komite madrasah, anggota komite, kepala madrasah, dan waka sarana dan prasarana. Pemilihan informan tersebut karena pertimbangan bahwa mereka terlibat langsung dalam proses kinerja komite dan sarana prasarana madrasah. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait prosedur kerja komite madrasah dalam pengembangan sarana dan prasarana serta aspek lain yang berhubungan.

Data yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis dan divalidasi dengan bukti dokumentasi dan melalui triangulasi sumber dan juga metode.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono yang dikutip oleh Yoki dkk adalah pengumpulan data dengan cara mengambil dokumen atau gambar untuk memperoleh informasi terkait data.⁷ Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan menganalisis dan mengkaji dokumen baik berupa tulisan, gambar maupun data elektronik yang relevan dengan fokus penelitian.

Peneliti mengambil dokumentasi dari dua madrasah dan dikumpulkan serta dianalisis mencakup beberapa aspek. meliputi profil MI PIM Mujahidin dan MI Panatul Islam Pati, kondisi sarana dan prasarana, kegiatan komite madrasah. Data tersebut berfungsi sebagai bukti pendukung dan dapat memverifikasi dari

⁷Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah", *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6.1 (2019) hlm 75. <<https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>>.

temuan-temuan wawancara dan observasi terkait fungsi komite terhadap pengembangan sarana dan prasarana. Dokumentasi yang terkumpul akan dicatat dengan keterangan waktu pengambilan serta sumber dokumen dan akan dianalisis bersama dengan data lainnya.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dipakai peneliti yaitu uji triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Melisa triangulasi adalah pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa data dari sumber yang ada.⁸

1. Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui responden mulai dari ketua komite madrasah, anggota komite, kepala madrasah, dan waka sarana dan prasarana. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dideskripsikan, dikategorikan, serta member check yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi metode dilaksanakan dengan cara membandingkan informasi dan data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang

⁸Melisa Kojongian, Willem Tumbuan, and Imelda Ogi, “Efektifitas Dan Efisiensi Bauran Pemasaran Pada Wisata Religius Ukit Kasih Kanonang Minahasa Dalam Menghadapi New Normal”, *Jurnal EMBA*, 10.4 (2022), hlm 1970.

dapat dipercaya serta gambaran lengkap mengenai informasi yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Hardani dkk dibagi menjadi tiga, yaitu kegiatan mereduksi data, menyajikan data dan yang terakhir menarik kesimpulan.⁹ Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya yaitu pengolahan data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan hal-hal pokok, dan mencari polanya.¹⁰ Peneliti pada tahap ini merangkum data yang didapat dari lapangan terutama terkait prosedur kerja komite madrasah dalam pengembangan sarana dan prasarana serta aspek lain yang berhubungan. Data yang diperoleh dari ketua komite madrasah, anggota komite, kepala madrasah dan waka sarana dan prasarana yang berhubungan dengan fokus penelitian. Hasil dari reduksi data akan memberikan gambaranyang jelas dan mudah dipahami terkait fungsi komite madrasah dalam sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin dan MI I'anutul Islam Pati.

2. Penyajian Data

Setelah data dirangkum tahap selanjutnya peneliti menyajikan data. Penyajian data bisa berbentuk uraian, bagan,

⁹Hardani dkk "Metode penelitian..." hlm 163.

¹⁰Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)*, ed. by Retno Ayu Kusumaningtyas, Cet.1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) hlm 172.

hubungan sesama kategori, flowchart dan sebagainya. Menurut Miles and huberman yang dikutip oleh Endang Widi Winarni penyajian data dalam penelitian kualitatif paling sering menggunakan teks naratif.¹¹ Peneliti menyajikan hasil rangkuman data yang telah diringkas dan disajikan dalam bentuk teks naratif.

3. Kesimpulan

Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan setelah melewati dua tahap diatas. Peneliti pada tahap ini menguraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan kata lain, rumusan masalah akan terjawab dengan tepat.

¹¹Winarni " Teori dan Praktik..." hlm 173.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Fungsi Komite Madrasah dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I ‘Anatul Islam Plukaran

Salah satu fungsi komite madrasah adalah sebagai pemberi pertimbangan dan dukungan dalam hal ini komite memberikan pertimbangan terkait pembuatan kebijakan, program, rencana kerja, anggaran pengembangan sarana dan prasarana serta bantuan-bantuan lain. Kegiatan tersebut tidak hanya ditentukan oleh pihak internal madrasah saja, akan tetapi juga komite ikut andil didalamnya. Keputusan tersebut disepakati bersama antara pihak internal madrasah dan eksternal madrasah.

a. MI PIM Mujahidin

Komite madrasah berkolaborasi dengan stakeholder, guru-guru serta wali murid MI PIM Mujahidin Bageng untuk meningkatkan kualitas mutu pelayanan pendidikan di madrasah dan melengkapi kebutuhan madrasah. Komite memberikan masukan terkait pertimbangan yang diajukan oleh pihak madrasah sesuai atau tidak.

Komite berpartisipasi dalam memberikan pertimbangan akan tetapi tidak semua pertimbangan diberikan dari komite MI PIM Mujahidin Bageng.

Menurut Bapak Jamil Minwar sebagai Ketua Komite MI PIM Mujahidin Bageng mengatakan bahwa:

Sebelumnya komite madrasah bekerja sama dengan kepala, stakeholder, wakil dan guru-guru yang ditunjuk oleh madrasah serta wali murid. Kami memang memiliki fungsi sebagai beberapa pertimbangan tetapi kami tidak memberikan semua pertimbangan, saat itu kami memberikan pertimbangan untuk yang pertama kali sekitar juli 2022 terkait anggaran madrasah yang sebagian diambilkan dari sumbangan dari orang tua. Karena saat itu tahun pertama setelah pandemi menfokuskan sarpras madrasah. Dalam satu tahun kami mengadakan 2 kali rapat dengan madrasah. Untuk selain itu. Terkait penyusunan program, kebijakan itu biasanya dengan pihak yayasan. Sampai saat ini kami belum memberikan pertimbangan lagi, lebih sering dengan yayasan madrasah.¹

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh bendahara komite madrasah Bapak Ali Masturi:

“Mengingat tahun 2022 pasca pandemi jadi saat rapat pada bulan juli saya memberikan pertimbangan terkait sarana dan prasarana madrasah. Saat itu wifi hanya punya satu jadi saya menyarankan untuk membeli lagi karena saat itu masih ada kelas online dan offline.”²

¹ Wawancara dengan Bapak Jamil Minwar, S.Ag selaku ketua komite madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Rabu, 20 November 2024 pukul 08.58-09.04 di rumah beliau

² Wawancara dengan Bapak Ali Masturi, S.Hi selaku bendahara komite madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Ahad, 24 November 2024 pukul 08.00- 08.02 WIB di rumah beliau

Sekretaris Komite Ibu Sri Wahyuni memberikan pernyataan yang sama dengan bendara:

“Pertimbangan yang saya berikan terkait pengembangan sarpras. Saat itu saya mengajukan pembelian wifi pada rapat pertama kali tahun 2022 bulan juli setelah itu rapat selanjutnya sampai saat ini diputuskan bersama dengan yayasan.”³

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut, maka peneliti mengonfirmasi dengan kepala madrasah. Pernyataan lain disebutkan oleh kepala madrasah MI PIM Mujahidin Bageng Ibu Laili Afriyanti:

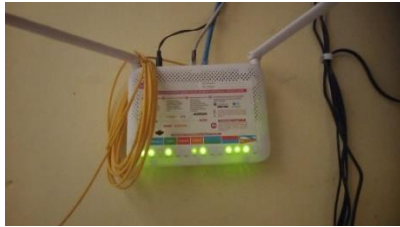
Begini jadi pihak madrasah punya semacam cheklis apa saja yang harus diprioritaskan, biasanya masalah sarpras setelah itu kami akan merapatkan dengan pihak yayasan dan komite. Setelah itu masukan selama rapat akan ditinjau lagi dengan yayasan dan pengawas madrasah. Kalau tidak salah 20 juli 2022 komite memberi pertimbangan terkait anggaran yang diambilkan dari orang tua. Karena saat anak-anak belum semuanya masuk atau gantian jadi madrasah harus membeli tambahan wifi.⁴

Peneliti mengonfirmasi terkait dengan pengembangan sarana prasarana yang pernah disulkan oleh komite dengan Ibu Faiqoh Nur Ghosiyah selaku waka sarpras bahwa:

³ Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni selaku sekretaris komite madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Ahad, 24 November 2024 pukul 08.15-08.16 di rumah beliau

⁴ Wawancara dengan Ibu Laili Nur Afriyanti, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Rabu, 20 November 2024 pukul 09.40-09.43 WIB di kantor MI PIM Mujahidin Bageng

Terkait sarpras madrasah biasanya kami pihak internal madrasah akan mengadakan semacam rapat kecil mengumpulkan dan membahas apa saja sarpras yang rusak setelah itu akan diurutkan mana yang harus diprioritaskan. Jika sudah jadi pasti akan disimpan dan nanti saat awal atau akhir pembelajaran dirapatkan bersama dengan komite madrasah. Dulu komite juga pernah mengusulkan pembelian wifi dan sudah dibelikan.⁵



Gambar 4. 1 Dokumentasi Observasi Pembelian Wifi⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, ditemukan adanya pengadaan wifi baru yang ditelakkan di samping kantor guru MI PIM Mujahidin. Hal tersebut mendukung adanya pertimbangan komite yang pernah diusulkan dalam forum rapat untuk pembelian wifi saat masa persekolahan masih ada kelas online dan offline dan sudah terealisasi.

⁵ Wawancara Ibu Faiqoh Mur Ghosiyah selaku Waka Sarpras MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Kamis, 21 November 2024 pukul 10.15-10.18 WIB di ruang serbaguna MI PIM Mujahidin Bageng

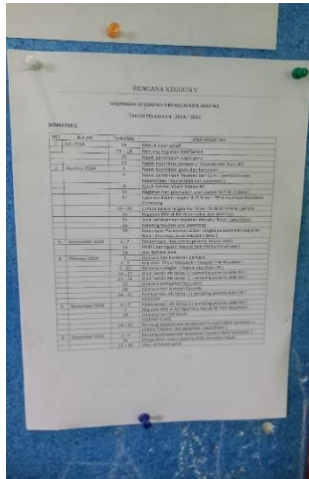
⁶ Dokumentasi observasi pada Sabtu 23 November 2024 pukul 09.13 WIB di samping ruang kantor guru MI PIM Mujahidin Bageng



Gambar 4. 2 Rapat internal membahas sarana dan prasarana⁷

Berdasarkan data wawancara, dan dokumentasi yang dipaparkan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa komite memberikan pertimbangan pengadaan wifi. Komite juga memberikan pertimbangan terkait anggaran yang diambilkan dari sumbangan orang tua untuk menutup dana yang tidak *tercover* oleh pemerintah yang salah satunya untuk kebutuhan sarana dan prasarana.

⁷ Dokumentasi madrasah pada hari Sabtu 20 Juli 2022 pukul 09.00 WIB di ruang kantor guru MI PIM Mujahidin Bageng



Gambar 4. 3 Dokumentasi Rencana Kegiatan
2024/2025⁸

Berdasarkan pernyataan para anggota dan kepala madrasah ada forum rapat saat awal dan akhir tahun pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan observasi yang ditemukan penulis, bahwa adanya kegiatan rapat pada jadwal rencana kegiatan yang berupa di papan pengumuman kantor MI PIM Mujahidin.

Dukungan yang diberikan oleh komite tidak hanya usulan dana, akan tetapi ide dan juga tenaga. Komite memberikan dukungan dengan mencari sumbangan yang tidak memberatkan orang tua untuk menambal kekurangan dana madrasah yang tidak tercover oleh

⁸ Dokumentasi observasi pada Sabtu 23 November 2024 pukul 09.15 WIB di ruang kantor guru MI PIM Mujahidin Bageng

pemerintah, salah satunya untuk sarana dan prasarana. Dana sumbangan juga telah disepakati oleh wali murid. Hal ini dikatakan oleh Ketua Komite Madrasah MI PIM Mujahidin Bageng Bapak Jamil Minwar bahwa:

Untuk dukungan finansial biasanya memang ada sporsor atau donator namun tidak tentu, tetapi kami komite menyepakati memberikan dukungan dengan mencarikan sumbangan, dan orang tua menyetejui bahwa per anak menyumbangkan Rp. 20.000 setiap bulannya. Hal itu sudah disepati bersama tanpa mem alhamdulillahnya tidak membebani, dan itupun ikutnya juga infaq. Jadi infaq ada 2 yang pertama infaq bulanan sebesar Rp. 20.000 dan yang kedua infaq mingguan setiap senin sebesar Rp 2.000, dana tersebut nantinya akan kita transparankan kepada wali murid untuk apa saja, misal nya tembok yang sudah terkikis dll. Adanya dana tersebut bisa membantu dalam perbaikan dan pemenuhan sarana dan prasarana karena dari dana dari pemerintah belum mencukupi. Selain dukungan finansial komite juga memberikan dukungan pemikirannya lewat rapat yang mana seperti saya ucapkan tadi satu tahun dilakukan 2 kali. Kalau tenaga mungkin sekarang sudah jarang karena manggil tukang biasanya tapi semisal kok dimintai bantuan pasti siap membantu tapi yang rumahnya dekat dengan madrasah.⁹

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh bendahara komite madrasah Bapak Ali Masturi:

Dukungan yang paling terlihat yaitu mencarikan sumbangan atau donatur. Saat pertimbangan pertama yang komite ajukan, anggaran madrasah disepakati

⁹ Wawancara dengan Bapak Jamil Minwar, S.Ag selaku Ketua Komite Madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Rabu, 20 November 2024 pukul 09.04-09.10 WIB di rumah beliau

untuk mencari tambahan lagi, salah satunya dari orang tua peserta didik. Saat rapat pertama disepakati kemudian disosialisasikan dengan orang tua, dan alhasil sampai sekarang berjalan yang namanya infaq. Dukungan lain seperti tenaga biasanya saat ada acara tetapi yang rumahnya dekat dengan madrasah yang berangkat dan dukungan pemikiran ya saat rapat itu.¹⁰

Sekretaris Komite Ibu Sri Wahyuni menguatkan pernyataan yang sama dengan bendara:

Dukungan yang diajukan oleh komite dan berjalan hingga sekarang adalah infaq dari orang tua. Setiap bulan Rp. 20.000 dan senin Rp. 2.000 setelah itu kami belum memberikan dukungan finansial lagi karena semisal ada donatur yang sukarela langsung diberikan kepada pihak madrasah akan tetapi nanti saat rapat bersama pasti akan ditransparasikan. Dukungan tenaga hanya beberapa yang akan ikut andil karena ada yang berhalangan hadir. Dukungan pemikiran juga dilakukan saat rapat bersama, seperti yang saya katakan tadi biasanya dengan yayasan jadi bersama-sama. Akan tetapi yang berangkat pasti itu-itu saja.¹¹

Dana dari sumbangan orang tua diperbolehkan asalkan sudah disepakati. Namun ada beberapa dana yang tidak boleh bersumber dari pabrik rokok, perusahaan minuman beralkohol dan dari partai politik. Dana tersebut

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Ali Maturi, S.Hi selaku bendahara komite madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Ahad, 24 November 2024 pukul 08.02- 08.04 WIB di rumah beliau

¹¹ Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni selaku sekretaris komite madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Ahad, 24 November 2024 pukul 08.15-08.19 di rumah beliau

harus dipertanggung jawabkan secara transparan kepada orang tua untuk apa saja.

Peneliti mengonfirmasi terkait dana yang dipaparkan oleh komite dengan Kepala Madrasah MI PIM Mujahidin Bageng Ibu Laili Nur Afriyanti:

Komite biasanya mencari dana dengan mengajukan proposal tapi ya tidak tentu tetapi ada iuran infaq yang telah disepati pada tahun pertama bersama komite yaitu 2022 dan berjalan sampai sekarang Rp. 20.000 per bulan dan Rp. 2.000 setiap hari senin. Dana tersebut pasti akan kami sampaikan kepada orang tua untuk apa saja bersama dengan komite saat rapat. Selain itu dukungan untuk pemikiran sendiri biasanya lewat temu bicara atau rapat dan waktunya tidak tentu biasanya ya awal tahun itu jadwal nya dari kami tapi kalau akhir tahun menyesuaikan, seringkali komite yang mengajukan hari jadi tidak mengganggu jam kerja mereka. Kalau tenaga setiap ada acara madrasah mereka kerap terjun langsung ke lapangan, seperti kegiatan acara akhirusannah atau kegiatan maulid.¹²

¹² Wawancara dengan Ibu Laili Nur Afriyanti, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Rabu, 20 November 2024 pukul 09.43 09.46 WIB di kantor MI PIM Mujahidin

INFAQ KEGIATAN

No	Nama	Donasi											
		As	Ag	Se	Ok	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Alif												
2	Adha												
3	Adha												
4	Adha												
5	Adha												
6	Adha												
7	Adha												
8	Adha												
9	Adha												
10	Adha												
11	Adha												
12	Adha												
13	Adha												
14	Adha												
15	Adha												
16	Adha												
17	Adha												
18	Adha												
19	Adha												
20	Adha												
21	Adha												
22	Adha												
23	Adha												
24	Adha												
25	Adha												
26	Adha												
27	Adha												
28	Adha												
29	Adha												
30	Adha												
31	Adha												
32	Adha												
33	Adha												
34	Adha												
35	Adha												
36	Adha												
37	Adha												
38	Adha												
39	Adha												
40	Adha												
41	Adha												
42	Adha												
43	Adha												
44	Adha												
45	Adha												
46	Adha												
47	Adha												
48	Adha												
49	Adha												
50	Adha												
51	Adha												
52	Adha												
53	Adha												
54	Adha												
55	Adha												
56	Adha												
57	Adha												
58	Adha												
59	Adha												
60	Adha												
61	Adha												
62	Adha												
63	Adha												
64	Adha												
65	Adha												
66	Adha												
67	Adha												
68	Adha												
69	Adha												
70	Adha												
71	Adha												
72	Adha												
73	Adha												
74	Adha												
75	Adha												
76	Adha												
77	Adha												
78	Adha												
79	Adha												
80	Adha												
81	Adha												
82	Adha												
83	Adha												
84	Adha												
85	Adha												
86	Adha												
87	Adha												
88	Adha												
89	Adha												
90	Adha												
91	Adha												
92	Adha												
93	Adha												
94	Adha												
95	Adha												
96	Adha												
97	Adha												
98	Adha												
99	Adha												
100	Adha												

Gambar 4. 4 Dokumentasi infaq bulanan peserta didik.¹³

INFAQ SENIN BERAMAL

MI PIM MUJAHIDIN BAGENG

TALUK PULAU KANAK

NO	NAMA	Jumlah	Jumlah
1	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
2	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
3	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
4	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
5	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
6	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
7	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
8	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
9	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
10	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
11	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
12	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
13	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
14	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
15	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
16	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
17	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
18	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
19	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
20	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
21	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
22	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
23	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
24	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
25	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
26	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
27	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
28	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
29	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
30	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
31	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
32	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
33	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
34	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
35	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
36	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
37	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
38	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
39	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
40	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
41	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
42	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
43	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
44	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
45	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
46	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
47	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
48	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
49	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
50	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
51	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
52	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
53	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
54	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
55	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
56	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
57	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
58	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
59	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
60	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
61	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
62	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
63	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
64	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
65	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
66	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
67	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
68	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
69	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
70	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
71	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
72	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
73	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
74	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
75	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
76	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
77	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
78	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
79	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
80	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
81	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
82	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
83	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
84	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
85	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
86	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
87	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
88	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
89	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
90	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
91	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
92	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
93	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
94	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
95	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
96	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
97	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
98	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
99	Abdullah Firdausy	10.000	10.000
100	Abdullah Firdausy	10.000	10.000

Guru Kelas
Neni Masnurah, S. Pd.
NIP.

¹³ Dokumentasi observasi pada Sabtu 23 November 2024 pukul 09.20 WIB di ruang kantor guru MI PIM Mujahidin Bageng

Gambar 4. 5 Dokumentasi Infaq Mingguan Peserta Didik ¹⁴



Gambar 4. 6 Dokumentasi Rutinan Rapat Pihak Eksternal Dan Internal Madrasah ¹⁵



Gambar 4. 7 Komite ikut andil dalam acara Maulid Nabi

Dari dokumentasi dan observasi diatas menguatkan pernyataan dari narasumber bahwa komite telah memberikan dukungan finansial berupa iuran setiap bulan

¹⁴ Dokumentasi observasi pada Sabtu 23 November 2024 pukul 09.26 WIB di ruang kantor guru MI PIM Mujahidin Bageng

¹⁵ Dokumentasi madrasah pada Senin 22 Juli 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kelas MI PIM Mujahidin Bageng

dan mingguan dan dukungan tenaga saat pelaksanaan kegiatan dan pemikiran saat rapat Bersama dengan madrasah.

Pernyataan dari Waka Sarpras Ibu Faiqoh Nur Ghosiyah memperkuat pernyataan bahwa:

Komite alhamdulillahnya sangat berperan dalam hal dana. Karena dana yang keluar dari pemerintah tidak mencukupi kebutuhan madrasah, komite mau menjembatani atau mengomunikasikan dengan wali murid terkait hal itu jadi perkembangan pengadaan dan perbaikan fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran jadi terpenuhi.

Dapat diambil kesimpulan bahwa komite memberikan dukungan finansial berupa infaq bulanan sebesar Rp. 20.000 per anak dan infaq mingguan setiap senin sebesar Rp. 2.000 untuk menutupi kekurangan dana dari pemerintah. Selain itu dukungan pemikiran dilakukan saat ada rapat yang diadakan 2 kali dalam setahun dengan menyesuaikan jadwal anggota. Dukungan tenaga juga diberikan kepada madrasah dengan berpartisipasi dalam acara madrasah.

Pendidikan pasti membutuhkan penyediaan sarana dan prasarana yang cukup, gaji guru yang tidak tetap dll. Hal tersebut membutuhkan biaya yang besar. Akan tetapi dana dari pemerintahan belum bisa menutup semua kebutuhan madrasah. Oleh karena itu komite membantu

mengajukan bantuan sumbangan dana dari orang tua peserta didik tanpa memberatkan.

Dana dari sumbangan tersebut dipertanggung jawabkan secara transparan kepada orang tua peserta didik digunakan untuk apa saja. Anggota komite kurang aktif dalam kegiatan pemberian dukungan pemikiran saat rapat dikarenakan ada halangan. Anggota komite juga kurang aktif dalam kegiatan madrasah, oleh karena itu anggota yang tidak mengikuti minim akan informasi tentang kegiatan komite.

b. MI I'anatul Islam

Komite madrasah merupakan mitra kerja MI I'anatul Islam Plukaran untuk meningkatkan kualitas mutu pelayanan pendidikan. Dalam penentuan kebijakan, program, rencana kerja, kriteria kinerja, kebijakan anggaran dan pengembangann sarana dan prasarana bukan hanya ditentukan oleh pihak internal saja tetapi juga eksternal. Pernyataan Ketua Komite MI I'anatul Islam Plukaran Bapak Sholeh Mayhudi sebagai berikut:

Yang namanya komite itu kan rekan dari pada madrasah. Jadi dari awal penyusunan sampai dengan pelaporan komite madrasah ikut andil. Pada dasarnya satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan yang memang bukan penentu kebijakan melainkan bisa memberikan masukan-masukan. Dalam satu tahun komite akan memberikan pertimbangan sebanyak 4 kali. Kami pernah memberikan pertimbangan terkait

penyusunan kebijakan yang disesuaikan dengan visi misi madrasah pada tahun 2021. Akan tetapi saat itu pandemi dan sampai sekarang program yang kami ajukan belum terealisasi, saya pun lupa apa yang saya ajukan dulu.¹⁶

Peneliti mengonfirmasi dengan anggota komite lain, dengan Ibu Tamsih selaku sekretaris komite memberikan pernyataan bahwa:

Dalam fungsi tersebut komite harusnya memberikan pertimbangan, akan tetapi kerap para anggota hanya iya iya saja dan banyak yang tidak berangkat dalam forum yang menyebabkan tidak tahu fungsi komite apa saja. Saya juga belum pernah memberikan pertimbangan.¹⁷

Pernyataan Kepala Madrasah MI I'atul Islam Plukaran Bapak Wakhuri Alwi bahwa:

“Komite selalu melihat kondisi madrasah, jadi semisal kok ada yang kurang cocok pasti akan diutarakan. Untuk pertimbangan yang diberikan sampai saat ini belum ada lebih ke mencari sumber dana dan pengembangan kerja sama saja.”¹⁸

Peneliti mengonfirmasi dengan Waka Sarpras MI I'atul Islam Plukaran Nailil Izzah bahwa:

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Sholeh Masyhudi selaku Ketua Komite Madrasah MI I'atul Islam Plukaran pada hari Rabu, 27 November 2024 pukul 11.40-11.46 WIB di kantor MI I'atul Islam Plukaran

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Tamsih S.Pd.I selaku sekretaris Komite Madrasah MI I'atul Islam Plukaran pada hari Kamis, 28 November 2024 pukul 13.00-13.02 WIB di rumah beliau

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Wakhuri Alwi, S.Ag selaku Kepala Madrasah MI I'atul Islam Plukaran pada hari Rabu, 27 November 2024 pukul 12.15-12.18 WIB di kantor MI I'atul Islam

“Kalau terkait sarpras komite biasanya memberikan masukan-masukan dengan melihat dana yang ada jadi bisa menyesuaikan. Biasanya ya terkait bangku sekolah yang sudah rusak atau perlu perbaikan saat akan ada akreditasi.”¹⁹

Kesimpulan dari pernyataan diatas komite memberikan pertimbangan 4 kali dalam setahun. Adanya perbedaan pernyataan dari keempat narasumber yang menjadikan ketidakpastian fungsi pertimbangan yang dilakukan oleh komite MI I’atul Islam Plukaran. Pada kenyataannya komite madrasah MI I’atul Islam belum memberikan pertimbangan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dan tidak adanya cukup bukti penguat.

Salah satu wali murid yang menjadi anggota komite madrasah menginginkan anak-anak mereka mendapatkan fasilitas yang layak. Keinginan tersebut didengar dan disalurkan kepada pihak madrasah melalui rapat. Hal tersebut diungkapkan oleh Ketua Komite Madrasah MI I’atul Islam Plukaran Bapak Sholeh Masyhudi:

Komite madrasah pasti menyalurkan semua aspirasi dari wali murid misalnya sarpras, dana sumbangan dll. Komite akan memberikan dukungan materi ataupun pemikiran, misalnya penggalangan dana atau mengadakan rapat membahas sesuatu yang mendesak. Alhamdulillah kami MI I’atul Islam

¹⁹ Wawancara Ibu Nailil Izzah S.Ag selaku Waka Sarpras madrasah MI I’atul Islam Plukaran pada hari Kamis, 28 November 2024 pukul 10.28-10.30 WIB di ruang pojok guru MI I’atul Islam

punya donatur yang tetap alumnus yang kadang-kadang bentuknya bukan berupa materi akan tetapi fisik barang. Untuk dukungan finansial tetap kami bersama madrasah sepakat untuk mewajibkan infaq orang tua yang kelas 6 wisuda, ujian dll sebesar Rp. 500.000 dari tahun 2020.

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh sekretaris komite
Ibu Tamsih bahwa:

Dukungan yang diberikan komite yaitu mencari donatur, dari dulu kebanyakan dari alumnus, meskipun kebanyakan yang diberikan bukan materi akan tetapi sangat bermanfaat bagi kami. Contohnya seperti jam dinding dll. Kalau sumbangan tetap dari orang tua peserta didik, itu sudah diterapkan dari 2020 untuk kegiatan ujian, wisuda dll, karena saat wisuda sudah menjadi tradisi ada seperti pengajian jadi memakan banyak uang, yang mana dana dari atas tidak semua mencukupi kebutuhan madrasah. Mau tidak mau kami memutar otak supaya acara tersebut tidak mengambil jatah kebutuhan lain. Dan baiknya lagi orang tua setuju karena dari kelas 1 madrasah tidak meminta biaya spp.

Kepala Madrasah MI I'aratul Islam Bapak wakhuri
Alwi memperkuat pernyataan diatas bahwa:

Komite paling mencolok dalam dukungan finansial karena merekalah yang mencari donatur ataupun sumbangan-sumbangan untuk kebutuhan madrasah. Mereka dulu yang mengomunikasikan dengan orang tua wali murid dimintai bantuan sumbangan hanya kelas 6 sebesar Rp. 500.000 guna melaksanakan acara wisuda. Untuk tenaga dan pemikiran ya sesekali saat ada rapat bertukar pikiran.

Iuran Kelas VI			
No	Nama	SUDAH	
1	Alif	lunas	
2	Agus	lunas	
3	Bani	lunas	
4	Irma	lunas	
5	Karin	lunas	
6	Lina	lunas	
7	Liana	- 200	lunas
8	Mahmud	lunas	
9	Manda	lunas	
10	Malia	lunas	
11	Nisa	- 100	lunas
12	Pamji	lunas	
13	Syifa	lunas	
14	Uti	lunas	
15	Mubrah	lunas	
16	Susma	- 200	lunas
17	Siti	lunas	
18	Habib	lunas	

Gambar 4. 8 Iuran Kelas VI Tahun 2023/2024

Dari hasil observasi, memang ditemukan bahwa ada penggalangan dana dari peserta didik kelas 6 yang digunakan untuk acara wisuda, pengajian dan ujian.

Peneliti mengonfirmasi dengan waka sarpras MI I' anatul Islam Ibu Nailil Izzah:

“Komite mendukung dalam semua terkait pengembangan sarpras dan membantu mencari dana. Tahun ini belum ada sarana dan prasarana yang rusak. Jadi belum ada perbaikan yang serius”

Kesimpulan dari pernyataan diatas yaitu komite memiliki donatur tetap dan mengajukan infaq khusus kelas 6 untuk acara wisuda sebesar Rp. 500.000. Dana tersebut juga ditransparasikan kepada wali murid untuk kegiatan pelengkapan sarana dan prasarana wisuda, ujian, seragam wisuda dan sebagainya. Bentuk dukungan lain seperti tenaga dilakukan sewaktu-waktu jika diperlukan dan pemikiran saat ada rapat.

2. Fungsi Komite Madrasah dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'atutul Islam Plukaran

Pengembangan kerja sama sangat penting karena bisa membantu madrasah membangun citra dan mitra ke berbagai sumber daya. Komite madrasah memperkuat hubungan madrasah dengan pihak lembaga lain untuk menjalin hubungan yang baik guna menjembatani kesenjangan yang ada di madrasah. kegiatan lain komite madrasah yaitu melakukan pengawasan. Hal tersebut untuk mengevaluasi dan pemantauan program serta kebijakan yang diterapkan madrasah. Komite bisa melakukan pengawasan secara berkala dan sewaktu-waktu jika diperlukan terhadap sarana dan prasarana pendidikan.

a. MI PIM Mujahidin

Kerja sama dilakukan untuk menambah relasi dengan instansi lain. Komite membantu mencari lembaga-lembaga yang mau membantu madrasah menjadi lebih baik dan kekurangan madrasah. Ketua komite madrasah memaparkan penjelasannya sebagai berikut:

Kerja sama yang kita lakukan alhamdulillah banyak sekali mewakili MI PIM Mujahidin, mulai dari 10 tahun dari pihak puskesmas terkait imunisasi, atau dengan pihak kepolisian untuk mengamankan acara maulid, dengan pihak desa terkait pemakaian lahan untuk olahraga dan masih banyak lagi. Jadi saya

tinggal memperbarui MoU atau perjanjian kerja sama.²⁰

Penyataan diatas dikuatkan oleh Bapak Ali Masturi sebagai bendahara komite:

Setahu saya komite yang dulu sudah menjalin kerja sama dengan instansi sekitar madrasah, jadi kami hanya meneruskan kerja sama tersebut untuk madrasah. Paling sering dengan 3 instansi yaitu puskesmas, desa dan kepolisian setempat, jadi cuma memperbarui perjanjian setiap tahunnya.²¹

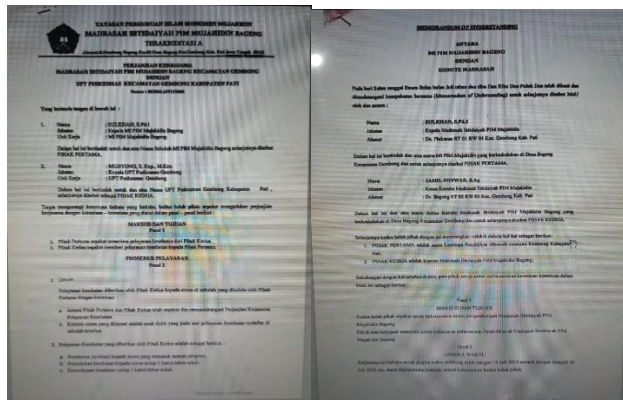
Ibu Sri Wahyuni sebagai sekertaris menguatkan pernyataan bendahara:

Komite memang mengembangkan kerja sama, tapi kami cuma meneruskan kerja sama yang sudah terjalin dengan komite terdahulu. Ibaratnya hanya memperbarui MoU, kerja sama yang masih berjalan baik dengan madrasah dan membantu sampai saat ini adalah puskesmas, desa, dan polisi setempat dan saya punya salah satu Mou tahun kemarin dengan puskesmas.²²

²⁰ Wawancara dengan Bapak Jamil Minwar, S.Ag selaku Ketua Komite Madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Rabu, 20 November 2024 pukul 09.10-09.17 WIB di rumah beliau

²¹ Wawancara dengan Bapak Ali Maturi, S.Hi selaku bendahara komite madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Ahad, 24 November 2024 pukul 08.04- 08.06 WIB di rumah beliau

²² Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni selaku sekertaris komite madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Ahad, 24 November 2024 pukul 08.19-08.22 di rumah beliau



Gambar 4. 4 MoU dengan Puskesmas²³

Hasil observasi diatas menguatkan bahwa komite telah melaksanakan pengembangan kerjasama dengan memperbaiki MoU dengan Puskesmas setempat.

Pernyataan diatas dikuatkan lagi oleh Kepala Madrasah MI PIM Mujahidin Bageng Ibu Laili Nur Afriyanti:

Komite membantu pengembangan kerja sama banyak sekali, hal tersebut membantu madrasah dalam membentuk citra yang baik di masyarakat. Ada dari puskesmas, polisi, perangkat desa. kalau puskesmas biasanya suntik campak atau imunisasi semester ini sudah 2 kali dibulan Agustus dan November. Seringnya dengan desa seperti peminjaman lahan

²³ Dokumentasi observasi pada Ahad, 24 November 2024 pukul 08.30 WIB di rumah Ibu Sri Wahyuni selaku sekretaris komite madrasah

untuk olahraga, meminjam aula balai desa dan banyak lagi.²⁴



Gambar 4. 5 Pengembangan Kerja Sama dengan Pihak Puskesmas²⁵



²⁴ Wawancara dengan Ibu Laili Nur Afriyanti, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Rabu, 20 November 2024 pukul 09.46-09.50 WIB di kantor MI PIM Mujahidin Bageng

²⁵ Dokumentasi madrasah pada Senin 26 Agustus 2024 pukul 10.00 WIB di halaman MI PIM Mujahidin Bageng

Gambar 4. 6 Pengembangan Kerja Dengan Pihak
Kepolisian²⁶



Gambar 4. 7 Pengembangan Kerja Sama dengan
Perangkat Desa Bageng²⁷

Dokumentasi diatas merupakan 3 intansi setempat yang diajak kerja sama dengan madrasah melalui fungsi komite madrasah MI PIM Mujahidin Bageng untuk membantu madrasah. Bukti tersebut menguatkan pernyataan para narasumber. Salah satu kerja sama yang dilakukan yaitu dengan perangkat desa terkait menutup kekurangan prasarana yang belum ada dengan peminjaman lapangan olahraga untuk peserta didik.

Waka Sarpras Ibu Faiqoh Nur Ghosiyah menegaskan pernyataan dari Kepala Madrasah MI PIM Mujahidin Bageng bahwa:

²⁶ Dokumentasi madrasah pada Senin 16 September 2024 pukul 19.00 WIB di sekretariat MTs PIM Mujahidin Bageng

²⁷ Dokumentasi madrasah pada Rabu 14 Mei 2024 pukul 10.45 WIB di ruang kelas MI PIM Mujahidin Bageng

Terkait sarana dan prasarana komite menjembatani dengan perangkat desa terkait peminjaman lapangan olahraga. Dikarenakan MI PIM Mujahidin belum memiliki lapangan olahraga sendiri. Misal olahraganya di halaman madrasah ditakutkan dapat mengganggu konsentrasi belajar peserta didik lainnya. Jadi komite membantu memintakan izin dengan pihak desa.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa kerja sama yang dilakukan kurang lebih sudah 10 tahun dengan puskesmas, desa, kepolisian dan banyak lagi. Dengan tujuan membentuk citra yang baik dan memenuhi kebutuhan yang belum tersedia di madrasah. Pengembangan kerja sama yang dilakukan harus disesuaikan dengan kebutuhan madrasah dan melibatkan pihak eksternal serta internal.

Pengawasan dilakukan secara berkala dan sewaktu-waktu oleh pihak komite madrasah. Komite madrasah melakukan evaluasi dan pemantau terhadap program atau kegiatan yang ada di madrasah. Dipaparkan oleh Ketua Komite MI PIM Mujahidin Bageng:

Kami komite madrasah selalu berkoordinir dengan teman-teman dan diikuti sertakan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan. Salah satunya yaitu sebagai pengawasan terhadap belajar-mengajar, dana dalam penyusunan RAPBM (Rencana Anggaran Pernyataan dan Belanja Madrasah) karena kami ikut menandatangani dokumen tersebut sehingga mengetahui alur perencanaan anggaran,

²⁸ Wawancara Ibu Faiqoh Mur Ghosiyah selaku Waka Sarpras MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Kamis, 21 November 2024 pukul 10.21- 10.24 WIB di ruang serbaguna MI PIM Mujahidin Bageng

tidak hanya itu kami juga memantau mutu pendidikan di madrasah. Waktunya juga tidak mentu atau sewaktu-waktu.²⁹



Gambar 4. 8 Komite Melakukan Pengawasan ANBK MI³⁰

Akan tetapi komite MI PIM Mujahidin Bageng bukan pengawas utama, dikarenakan yayasan memiliki pengawas tersendiri. Seperti pernyataan Bapak Ali Maturi sebagai bendahara komite bahwa:

“Sebetulnya yayasan memiliki pengawas jadi komite hanya membantu saja. Jadi bukan pemeran utama pengawasan.”³¹

Hal tersebut dibenarkan oleh Ibu Sri Wahyuni selaku sekretaris komite menyampaikan bahwa:

²⁹ Wawancara dengan Bapak Jamil Minwar, S.Ag selaku Ketua Komite Madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Rabu, 20 November 2024 pukul 09.17-09.24 WIB di rumah beliau

³⁰ Dokumentasi madrasah pada Senin 28 Oktober 2024 pukul 09.00 WIB di Lab. Komputer Yayasan PIM Mujahidin

³¹ Wawancara dengan Bapak Ali Maturi, S.Hi selaku bendahara komite madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Ahad, 24 November 2024 pukul 08.06- 08.07 WIB di rumah beliau

“Pengawasan yang dilakukan komite ada banyak, dari anggaran hingga sarpras dalam periode ini, akan tetapi kami memang bukan pengawas utama jadi hanya mengikuti arahan dari pengawasan yayasan.”³²

Pernyataan lain dari kepala Madrasah MI PIM Mujahidin Bageng Ibu Laili Nur Afriyanti:

Pengawasan yang dilakukan komite paling hanya membantu, karena di madrasah memiliki pengawas tersendiri. Komite fungsinya menjadi jembatan antara wali murid dengan madrasah dan sebagai mitra kerja. Jadi komite berkolaborasi dengan pengawas madrasah.³³

Waka sarpras Ibu Faiqoh Nur Ghosiyah memperkuat pernyataan dari kepala madrasah MI PIM Mujahidin Bageng:

Mungkin untuk fungsi pengawasan cuma membantu karena madrasah ada pengawas tersendiri. Komite dan pengawas bekerjasama dalam mengevaluasi dan memantau kegiatan madrasah. Terkait dengan sarpras paling biasanya ada pengecekan setelah musim hujan karena karena ini dataran tinggi jadi biasanya ada genteng yang merosot saat ada angin kencang.³⁴

³² Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni selaku sekretaris komite madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Ahad, 24 November 2024 pukul 08.22-08.23 di rumah beliau

³³ Wawancara dengan Ibu Laili Nur Afriyanti, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Rabu, 20 November 2024 pukul 09.50-09.55 WIB di kantor MI PIM Mujahidin Bageng

³⁴ Wawancara Ibu Faiqoh Mur Ghosiyah selaku Waka Sarpras MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Kamis, 21 November 2024 pukul 10.24-10.27 WIB di ruang serbaguna MI PIM Mujahidin Bageng

Kesimpulannya komite madrasah MI PIM Mujahidin Bageng bukan pengawas utama tetapi pendamping yang bisa kapan saja datang atau sewaktu-waktu. Komite bekerja sama dengan pengawas dan ikut serta dalam pengawasan proses belajar, penyusunan RAPBM dan penandatanganan anggaran. Pengawasan yang dilakukan tidak rutin dilakukan apalagi mengenai sarana dan prasarana. komite sesekali mengecek sarana dan prasarana saat musim penghujan.

b. MI I'atul Islam

Komite MI I'atul Islam Plukaran selalu berusaha mengerjakan apa yang menjadi tanggung jawabnya. Salah satunya dalam pengembangan kerja sama dengan lembaga lain. Lembaga-lembaga yang menjadi patner kerja sama diupayakan dapat membantu MI I'atul Islam Plukaran. Pernyataan Ketua Komite Madrasah MI I'atul Islam Bapak Sholeh Masyhudi:

Begini terkait pengembangan kerja sama dengan lembaga lain, kami mengupayakan mencari mitra yang dapat membantu MI I'atul Islam. Seperti contoh kerja sama dengan pihak desa terkait peminjaman lapangan olahraga, dengan pihak puskesmas kerja sama pengecekan kesehatan peserta didik dan masih banyak lagi.³⁵

³⁵ Wawancara dengan Bapak Sholeh Masyhudi selaku Ketua Komite Madrasah MI I'atul Islam Plukaran pada hari Rabu, 27 November 2024 pukul 11.58

Pernyataan Ibu Tamsih selaku sekretaris komite menguatkan bahwa:

“Komite berusaha semaksimal mungkin untuk menjalin kerja sama dengan instansi lain mewaliki madrasah. Salah satu nya ada dari puskesmas, itu yang paling sering terlihat di madrasah pemberian vitamin, campak vaksin seperti itu.”³⁶

Komite MI I’atul Islam Plukaran membantu madrasah dengan menjalin kerjasama dengan pihak yang menguntungkan. Pernyataan tersebut dari Kepala Madrasah MI I’atul Islam Plukaran Bapak Wakhuri Alwi bahwa:

Komite membantu madrasah mengembangkan kerja sama dengan lembaga-lembaga yang menguntungkan dengan madrasah, contohnya dengan puskesmas itu seperti kegiatan suntik campak dll, dengan perangkat desa, izin penggunaan lapangan desa untuk olahraga.³⁷

³⁶ Wawancara dengan IbuTamsih S.Pd.I selaku sekretaris Komite Madrasah MI I’atul Islam Plukaran pada hari Kamis, 28 November 2024 pukul 13.07-13.08 WIB di rumah beliau

³⁷ Wawancara dengan Bapak Wakhuri Alwi, S.Ag selaku Kepala Madrasah MI I’atul Islam Plukaran pada hari Rabu, 27 November 2024 pukul 12.21-12.23 WIB di kantor MI I’atul Islam



Gambar 4. 9 Pengembangan Kerja Sama dengan Puskesmas³⁸

Dokumentasi diatas menguatkan pernyataan bahwa komite mewakili madrasah untuk melakukan kerja sama dengan pihak puskesmas terkait pemeriksaan kesehatan peserta didik. Peneliti mengonfirmasi terkait peminjaman lapangan olahraga dengan waka sarpras Ibu Nailil Izzah bahwa:

“Fungsi komite dalam pengembangan kerja sama yang berhubungan dengan sarana dan prasarana ya masalah perizinan dengan perangkat desa terkait peminjaman lapangan olahraga. Kalau selain itu mungkin belum ada karena masuknya ke finansial.”³⁹

Kesimpulan dari pernyataan diatas komite membantu mencari lembaga untuk dijadikan mitra yang membantu madrasah. Lembaga yang menjalin kerja sama dengan

³⁸ Dokumentasi madrasah pada Senin 19 Agustus 2024 pukul 11.00 WIB di kantor MI I’atul Islam Plukaran

³⁹ Wawancara Ibu Nailil Izzah S.Ag selaku Waka Sarpras madrasah MI I’atul Islam Plukaran pada hari Kamis, 21 November 2024 pukul 10.33-10.36 di ruang pojok guru MI’atul Islam Plukaran

madrasah adalah puskesmas dan desa. Keduanya bermanfaat untuk madrasah untuk menutupi prasarana yang kurang dengan meminjam lapangan olahraga desa dan dengan pihak puskesmas untuk membantu pemeriksaan kesehatan peserta didik.

Komite memiliki fungsi pengawasan ketika madrasah melakukan melaksanakan kinerja dan kebijakan-kebijakan yang diterapkan sesuai dengan rencana. Pengawasan dilakukan untuk proses evaluasi saat kegiatan pelaporan. Ketua komite MI I'atul Islam Plukaran Bapak Sholeh Masyhudi memaparkan pernyataannya bahwa:

“Komite memang memiliki fungsi sebagai pengawasan, dimana dilakukan sewaktu-waktu. Pengawasan dilakukan untuk kegiatan pelaporan diakhir nanti untuk mengevaluasi kinerja dan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya.”⁴⁰

Ibu Tamsih selaku sekretaris komite memperkuat jawaban ketua komite:

Kami memang sewaktu-waktu datang ke madrasah, akan tetapi hanya yang bisa hadir saja, karena kita ada 5 dan yang 3 ada halangan kerja, jadi hanya saya dengan Bapak Sholeh. Biasanya jika ada momentum

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Sholeh Masyhudi selaku Ketua Komite Madrasah MI I'atul Islam Plukaran pada hari Rabu, 27 November 2024 pukul 12.04

tertentu kami akan datang, misal ANKBK atau santunan begitu.⁴¹

Pernyataan tersebut dibenarkan Kepala Madrasah MI I'anatul Islam Plukaran Bapak Wakhuri Alwi bahwa:

“Komite madrasah sesekali berkunjung ke madrasah untuk melihat kondisi belajar mengajar peserta didik dan seringnya saat pelaksanaan ANBK, melihat apakah ada yang kurang dan lain-lain.”⁴²



Gambar 4. 10 Komite Melakukan Pengawasan ANBK 2024⁴³

Peneliti mengonfirmasi dengan waka sarpras Ibu Nailil Izzah menyampaikan bahwa:

“Komite memang melakukan pengawasan tapi tidak begitu sering, kerap terlihat saat ada pelaksanaan ANBK. Sambil melihat kondisi sarpras yang

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Tamsih S.Pd.I selaku sekertaris Komite Madrasah MI I'anatul Islam Plukaran pada hari Kamis, 28 November 2024 pukul 13.08-13.10 WIB di rumah beliau

⁴² Wawancara dengan Bapak Wakhuri Alwi, S.Ag selaku Kepala Madrasah MI I'anatul Islam Plukaran pada hari Rabu, 27 November 2024 pukul 12.23-12.26 WIB di kantor MI I'anatul Islam

⁴³ Dokumentasi madrasah pada Senin 28 Oktober 2024 pukul 08.45 WIB di Lab. Komputer MI I'anatul Islam Plukaran

digunakan saat pelaksanaan ANBK dan menjadi bahan evaluasi.”⁴⁴

Dapat diambil kesimpulan bahwa komite melakukan pengawasan secara tidak rutin, dan untuk kegiatan evaluasi dan pelaporan akhir kegiatan. Komite akan datang sewaktu-waktu untuk mengecek kekurangan di madrasah. Salah satunya sarana dan prasarana dengan mengecek saat kegiatan ANBK.

3. Fungsi Komite Madrasah dalam Pembaharuan Sarana dan Prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'atutul Islam Plukaran

Komite madrasah menyediakan media untuk menyalurkan keluhan, saran, kritik dan aspirasi dari wali murid dan juga masyarakat. Setelah itu, komite melakukan klarifikasi dan menindaklanjuti dengan menyampaikan kepada madrasah. Kegiatan ini bisa menjadi acuan pembaharuan sarana dan prasarana yang ada di madrasah.

a. MI PIM Mujahidin

Masukan dari orang tua peserta didik dan masyarakat berupa kritikan dan saran ditampung oleh komite madrasah. Kemudian dipertimbangan oleh anggota dan dimusyawarahkan sebelum diserahkan kepada pihak

⁴⁴ Wawancara Ibu Nailil Izzah S.Ag selaku Waka Sarpras madrasah MI I'atutul Islam Plukaran pada hari Kamis, 28 November 2024 pukul 10.36-10.38 WIB di ruang pojok guru MI I'atutul Islam Plukaran

madrasah. Dijelaskan oleh Ketua Komite Madrasah MI PIM Mujahidin Bageng Bapak Jamil Minwar bahwa:

Ketika ada komplain atau sesuatu yang yang perlu dimintakan informasi itu alurnya kita membentuk komunikasi dengan wali murid dan masyarakat setelah itu kami menyalurkan kepada pihak madrasah. Sehingga tidak langsung wali murid datang kepada madrasah tanpa diketahui oleh komite. Kami mengupayakan mencari solusi dari setiap keluhan kesah dari masyarakat, jadi kami harus menyaring informasi apa saja yang masuk dan bisa menjadi acuan lebih baik lagi bagi madrasah sehingga madrasah menjadi mdrasah yang diinginkan oleh masyarakat dan juga orang tua peserta didik.⁴⁵

Keluhan yang masuk harus melewati komite terlebih dahulu. Akan tetapi, komite MI PIM Mujahidin Bageng belum pernah menerima keluhan dari orang tua peserrta didik. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Bapak Ali Masturi selaku bendahara komite bahwa:

“Selama menjadi bendahara komite saya belum pernah mendengar adanya keluhan dari masyarakat, entah saya yang tidak tahu atau bagaimana tapi memang belum pernah ada keluhan. Karena alurnya harus lewat komite dulu baru madrasah.”⁴⁶

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Jamil Minwar, S.Ag selaku Ketua Komite Madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Rabu, 20 November 2024 pukul 09.24-09.30 WIB di rumah beliau

⁴⁶ Wawancara dengan Bapak Ali Maturi, S.Hi selaku bendahara komite madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Ahad, 24 November 2024 pukul 08.07- 08.09 WIB di rumah beliau

Sedangkan Ibu Sri Wahyuni selaku sekretaris komite memberikan pernyataan bahwa:

“Komite memang menjembatani antara wali murid dengan madrasah, akan tetapi belum pernah ada yang mengadu kepada komite. Namun semisal ada pasti akan dibantu komite menyalurkan kepada madrasah.”⁴⁷

Kepala MI PIM Mujahidin Bageng Ibu Laili Nur Afriyanti memperkuat tanggapan dari ketua komite bahwa:

Ketika ada keluhan dari wali murid atau masyarakat biasanya akan disampaikan langsung oleh komite kepada pihak madrasah. Dan alurnya wali murid ke komite dan komite ke pihak madrasah. Jadi semisal ada kami beserta komite langsung mengambil tindakan dengan mencari solusi. Tapi selama ini belum ada alhamdulillah baik-baik saja.⁴⁸

Madrasah mengupayakan perkembangan sarana dan prasarana, karena sarana dan prasarana adalah hal yang terlihat. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Waka sarpras Ibu Faiqoh Nur Ghosiyah bahwa:

Keluhan-keluhan atau saran dari wali murid dan masyarakat pasti akan kita dengarkan tetapi alurnya dari komite lanjut ke pihak madrasah. Yang paling sering dan mencolok untuk dikomplain terkait sarana dan prasarana. Alhamdulillah kami belum pernah

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni selaku sekretaris komite madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Ahad, 24 November 2024 pukul 08.23-08.25 di rumah beliau

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Laili Nur Afriyanti, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Rabu, 20 November 2024 pukul 09.55-09.58 WIB di kantor MI PIM Mujahidin Bageng

mendapatkan protes dari masyarakat ataupun wali murid. Kami mengupayakan untuk terus berkembang walaupun sedikit demi sedikit.⁴⁹

Kesimpulan dari pernyataan diatas komite berperan sebagai penghubung antara wali murid dengan madrasah. Alur dari penerimaan keluhan dari wali murid ke komite setelah itu dilanjutkan dengan menyampaikan kepada pihak madrasah. Akan tetapi para wali murid tidak pernah mengajukan pendapatnya kepada madrasah sehingga pembaharuan sarana dan prasarana hanya diputuskan oleh pihak madrasah.

b. MI I'anatul Islam

Komite sebagai penghubung antara madrasah dengan wali murid dan masyarakat. Komite menyampaikan semua keluhan dan saran kepada madrasah untuk ditindak lanjuti. Tindak lanjut dilakukan bersama dengan pihak madrasah supaya mendapatkan titik temu. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Ketua Komite Madrasah MI I'anatul Islam Bapak Sholeh Masyhudi:

Kami selaku komite akan menyampaikan keluhan dari wali murid dan masyarakat untuk disampaikan kepada pihak madrasah. Tindak lanjut bisa dilakukan dengan berbagai cara yaitu rapat komite bersama dengan pihak pengelola madrasah dan rapat dengan

⁴⁹ Wawancara Ibu Faiqoh Mur Ghosiyah selaku Waka Sarpras MI PIM Mujahidin Bageng pada hari Kamis, 21 November 2024 pukul 10.27-10.31 WIB di ruang serbaguna MI PIM Mujahidin Bageng

wali murid atau saat monitoring walaupun tidak terjadwal dan dilakukan ketika ada perlu.⁵⁰

Tindak lanjut yang dilakukan komite MI I'atul Islam Plukaran yaitu mediasi saat rapat dengan orang tua peserta didik. Seharusnya orang tua peserta didik menyampaikan saran atau kritik saat rapat berlangsung. Pernyataan tersebut disampaikan Ibu Tamsih selaku sekretaris komite bahwa:

“Sebagai komite kami berusaha menampung keluhan kesah dari orang tua siswa. Biasanya dalam rapat nanti kita akan menanyakan apakah ada kritik atau saran akan tetapi tidak pernah ada.”⁵¹

Pernyataan lain dari Kepala MI I'atul Islam Plukaran sebagai berikut Bapak Wakhuri Alwi:

“Semisal ada keluhan atau saran pasti akan kita terima, dan jika itu untuk kemajuan madrasah pasti akan kita upayakan. Semisal bisa langsung dilakukan pasti akan kita benahi tapi semisal belum kita tunda dan mencari alternatif lain.”⁵²

Waka sarpras Ibu Nailil Izzah menguatkan jawaban dari kepala madrasah bahwa:

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Sholeh Masyhudi selaku Ketua Komite Madrasah MI I'atul Islam Plukaran pada hari Rabu, 27 November 2024 pukul 12.10

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Tamsih S.Pd.I selaku sekretaris Komite Madrasah MI I'atul Islam Plukaran pada hari Kamis, 28 November 2024 pukul 13.10-13.11 WIB di rumah beliau

⁵² Wawancara dengan Bapak Wakhuri Alwi, S.Ag selaku Kepala Madrasah MI I'atul Islam Plukaran pada hari Rabu, 27 November 2024 pukul 12.26-12.30 WIB di kantor MI I'atul Islam

“Keluhan yang masuk akan kami tampung dan mencari solusinya terutama masalah sarpras. Tapi selama ini belum ada keluhan masalah terkait sarana dan prasarana pada saat rapat dengan komite madrasah.”⁵³

Dapat diambil kesimpulan bahwa komite melakukan tindak lanjut dengan cara rapat dengan pengelola madrasah untuk mencari solusi atau alternatif, setelah itu rapat dengan wali murid untuk mengomunikasikan hasil dari keluhan wali murid. Sama halnya dengan madrasah diatas bahwa para wali murid belum pernah memberikan masukan-masukan kepada madrasah, padahal hal tersebut dapat membantu madrasah untuk terus berbenah menjadi lebih baik.

B. Analisis data

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai fungsi komite madrasah dalam pengembangan sarana dan prasarana di dua madrasah mana analisis data diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil fungsi komite madrasah dalam pengadaan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I’atul Islam Plukaran

Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2020 menyebutkan bahwa komite madrasah memberi pertimbangan dalam 4 hal⁵⁴:

- a. Penyusunan kebijakan dan program

⁵³ Wawancara Ibu Nailil Izzah S.Ag selaku Waka Sarpras MI I’atul Islam Plukaran pada hari Kamis, 28 November 2024 pukul 10.38-10.41 WIB di ruang pojok guru MI I’atul Islam Plukaran

⁵⁴ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020, *Komite Madrasah*, Pasal 4 ayat 1

- b. Penyusunan rencana kerja dan anggaran
- c. Penetapan kriteria kinerja
- d. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan

Fungsi dukungan dalam Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2020 Pasal 4 Ayat 2 menyebutkan bahwa dukungan yang diberikan berupa finansial, pemikiran dan tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan.⁵⁵

Hasil penelitian menunjukkan komite MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'anutul Islam Plukaran menjalankan fungsi pertimbangan dengan penyampaian melalui rapat sesuai dengan Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2020 Pasal 5 bahwa komite madrasah dapat menyampaikan pertimbangan kepada kepala madrasah secara tertulis atau forum rapat⁵⁶.

Komite madrasah MI PIM Mujahidin Bageng menyampaikan pertimbangan melalui forum rapat yang diadakan setahun 2 kali pada saat awal dan akhir pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan Bapak Ketua Komite MI PIM Mujahidin Bageng, Bapak Jamil Minwar, S.Ag bahwa komite dengan pihak madrasah mengadakan rapat. Hal terserbut didukung dari dokumentasi madrasah saat rapat komite dan juga hasil observasi menemukan rencana kegiatan selama satu semester yang mencantumkan rapat dengan pihak komite pada dinding pengumuman kantor. Pada tahun 2022 komite pernah memberikan pertimbangan terkait anggaran madrasah dan

⁵⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020, *Komite Madrasah*, Pasal 4 ayat 2.

⁵⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020, *Komite Madrasah*, Pasal 5

pengembangan sarana prasarana berupa pengadaan wifi. Anggaran tersebut diambilkan dari infaq bulanan dan mingguan dari wali murid. Seperti penelitian yang dilakukan Desi Ulfiana Siregar⁵⁷ bahwa komite madrasah memberikan dukungan melalui pengumpulan sumbangan dari orang tua peserta didik untuk membantu pengembangan sarana dan prasarana.

Sedangkan komite madrasah MI I'atul Islam Plukaran melakukan hal yang sama dengan melakukan penggalangan dana dari wali murid dan memiliki donatur tetap. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh Bapak ketua komite madrasah MI I'atul Islam Plukaran penggalangan dana dari wali murid diajukan hanya untuk kelas 6 untuk sebesar Rp. 500.000. Waka Sarpras Ibu Nailil Izzah, S.Ag mengungkapkan bahwa tahun ini belum ada perbaikan sarana dan prasarana. Hasil observasi menemukan bahwa adanya buku iuran untuk kelas 6 yang bisa dicicil oleh peserta didik untuk pengadaan sarana prasarana acara wisuda, pengajian dan juga ujian madrasah. Hampir sama dengan komite MI PIM Mujahidin Bageng, komite MI I'atul Islam memberikan dukungan pemikiran saat rapat dan tenaga jika memang dimintai bantuan. Fungsi komite sudah diberikan. Fungsi komite sebagai pemberi dukungan telah diberikan sebesar kepada madrasah.

Beda halnya dengan penelitian yang dilakukan Maswanda Fazriyati⁵⁸ bahwa komite MAN 1 Banyuwangi memberikan

⁵⁷ D U Siregar, 'Peran Komite Madrasah Dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Sarana Dan Prasarana Di MTS Negeri 2 Medan', 2019, hlm 83 <<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8390>>.

⁵⁸ Fazriyati "Fungsi Komite Madrasah" hlm 91.

pertimbangan pengembangan sarana prasarana dengan cara memilih program yang akan dijalankan dan melihat menyesuaikan anggaran yang dimiliki.

2. Hasil fungsi komite madrasah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'anatul Islam Plukaran

Pengembangan kerja sama dilakukan dengan melibatkan pihak internal dan eksternal madrasah dan menyesuaikan dengan kebutuhan madrasah. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2020 Pasal 7.⁵⁹ Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2020 bahwa fungsi pengawasan komite madrasah adalah melakukan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan berkala atau sewaktu-waktu.⁶⁰ Tujuan dari pengawasan ini untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan transparan.⁶¹

Pengembangan kerja sama yang dilakukan oleh komite MI PIM Mujahidin Bageng ada 3, yaitu dengan pihak desa, puskesmas dan kepolisian. Ketua Komite Madrasah Bapak Jamil Minwar, S.Ag mengungkapkan bahwa pengembangan kerja sama yang dilakukan komite sudah berjalan kurang lebih 10 tahun. Hal

⁵⁹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020, *Komite Madrasah*, Pasal 7.

⁶⁰ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020, *Komite Madrasah*, Pasal 8.

⁶¹ A. Syamsu Alam, Fajri DwiYama, and Nurlina Nurlina, "Peran Komite Sekolah Terhadap Pengawasan Dana Operasional Sekolah Di Mts DDI Mulamenre'e Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone", *Jurnal Mappesona*, 7.1 (2023), hlm 22 <<https://doi.org/10.30863/mappesona.v7i1.5476>>.

tersebut didukung oleh dokumentasi madrasah berupa kerja sama dengan tiga instansi terkait dan juga hasil observasi berupa MoU dari puskesmas setempat.

Berdasarkan hasil penelitian, komite MI PIM Mujahidin bukan pengawas utama melainkan pendamping, karena ada pengawas tersendiri di Yayasan PIM Mujahidin Bageng hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Madrasah Ibu Laili Nur Afriyanti S,Pd.I. Komite berkolaborasi dan membantu pengawas utama dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, salah satunya saat penyusunan RAPBM. Menurut Nanang yang dikutip oleh Mawan Kriswantoro dan Muhyadi komite memiliki wewenang bersama madrasah dalam menetapkan RAPBS.⁶² Hal tersebut didukung oleh dokumentasi madrasah pengawasan yang dilaksanakan oleh pengawas yayasan bersama dengan para anggota komite. Komite juga melakukan pengawasan secara sewaktu-waktu saat musim penghujan terhadap sarana dan prasarana madrasah.

Sedangkan komite MI I'atul Islam Plukaran melakukan pengembangan kerja sama dengan desa dan puskesmas. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh Ketua Komite Sholeh Masyhudi S.Pd. I bahwa kerja sama yang dilakukan diusahakan dapat membantu madrasah seperti desa dalam peminjaman lapangan olahraga dan puskesmas untuk pemeriksaan kesehatan. Hal terbut

⁶² Mawan Kriswantono and Muhyadi Muhyadi, "Implementasi Peran Komite Sekolah Di Sd Negeri Sumberporong 03 Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang", *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2013), hlm 69 <<https://doi.org/10.21831/amp.v1i1.2325>>.

didukung dari dokumentasi madrasah berupa kerja sama dengan pihak puskesmas.

Komite melakukan pengawasan untuk pelaporan dan evaluasi kinerja dan kebijakan yang telah dilakukan di madrasah. Komite madrasah tidak memiliki jadwal khusus datang ke madrasah akan tetapi saat ada ANBK pasti komite akan datang untuk melihat peserta didik. Hal tersebut diungkapkan oleh Waka Sarpras Ibu Nailil Izzah, S.Ag dan didukung dari dokumenatsi madrasah bahwa komite malakukan pengawasan saat ANBK. Penelitian yang dilakukan Laily Muthohharoh⁶³ di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan komite menjalankan fungsi pengawasan dengan cara terlibat langsung panitia pengadaan sarana dan prasarana.

3. Hasil fungsi komite madrasah dalam pembaharuansarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'anutul Islam Plukaran

Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2020 menyebutkan bahwa fungsi komite sebagai penerimaan dan tindak lanjut menyediakan media untuk penyampaian keluhan, saran, kritik dan aspirasi dari peserta didik, wali murid, dan masyarakat. Setelah itu komite melakukan klarifikasi dan menindaklanjuti dengan

⁶³ Laily Mutohharoh, 'Peran Komite Madrasah Dalam Membantu Mengembangkan Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan', *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 4.1 (2021), hlm 19 <<https://doi.org/10.19105/re-jiem.v4i1.3681>>.

menyampaikan hasil tersebut kepada kepala madrasah atau pemangku kepentingan lainnya.⁶⁴

Hasil penelitian di kedua madrasah terdapat perbedaan alur penerimaan dan tindak lanjut. Komite MI PIM Mujahidin Bapak Jamil Minwar,S.Ag mengungkapkan bahwa penerimaan saran, kritik, dan aspirasi melewati ditampung oleh komite setelah itu disalurkan kepada pihak madrasah. Sedangkan Komite MI I'anatul Islam Bapak Sholeh Masyhudi langsung disampaikan kepada pihak madrasah dan tindak lanjut dilakukan dengan cara rapat bersama pihak internal eksternal dan wali murid.

Menurut PMA Nomer 16 Tahun 2020 Pasal 9⁶⁵ bahwa komite menyediakan media untuk penyampaian keluhan, saran dll. Setelah keluhan-keluhan tersebut masuk komite akan mengklasifikasi dan menindak lanjuti sendiri atau dengan menyampaikan hasil klasifikasi kepada kepala madrasah atau pemangku kepentingan lainnya. Karena wali murid belum pernah memberikan pendapatnya kepada madrasah yang seharusnya bisa menjadi bahan acuan untuk pembaharuan sarana prasarana maka madrasah hanya mengandalkan pihak internal madrasah untuk perbaikan sarana dan prasarana.

⁶⁴ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020, *Komite Madrasah*, Pasal 9.

⁶⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020, *Komite Madrasah*, Pasal 9.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari dalam melaksanakan penelitian ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Baik dari penulisan atau keadaan yang kurang mendukung. Penulis menyadari keterbatasan penelitian termasuk:

1. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 minggu untuk 2 madrasah, setiap madrasah mendapat waktu satu minggu. Saat pelaksanaan penelitian kedua madrasah sedang mempersiapkan lomba PORSENI se Kabupaten Pati, sehingga waktu pengumpulan data melalui wawancara terbatas. Dan tidak semua anggota mau memberikan jawaban dengan alasan tidak paham tugas komite serta tidak berada di rumah.

2. Keterbatasan kemampuan

Peneliti mempunyai keterbatasan dalam pengetahuan dan pemahamannya sehingga dapat mempengaruhi proses dan hasil penelitian. Namun peneliti akan selalu berusaha melakukan penelitian dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuannya dan arahan dari dosen pembimbing. Meskipun terdapat kekurangan penelitian yang disebutkan di atas, peneliti tetap berusaha menyajikan informasi penelitian yang penting dalam pengembangan pendidikan, khususnya dalam fungsi komite madrasah dalam pengembangan sarana dan prasarana di kedua madrasah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data penelitian, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Fungsi komite madrasah dalam pengadaan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin dilakukan pada tahun 2022 melalui forum rapat atas usulan penambahan pembelian wifi untuk pemenuhan kelas pandemi. Anggaran pembelian tersebut diambil dari sumbangan orang tua berupa infaq bulanan dan mingguan. Sedangkan MI I'atul Islam belum dilakukan untuk pengadaan tetap. Pengadaan yang dilakukan pihak madrasah untuk pemenuhan sarana dan prasarana wisuda, pengajian dan ujian ANBK. Dana yang diambil dari murid kelas 6 saja.
2. Fungsi komite madrasah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin dilakukan dengan bantuan kerja sama pdesa terkait peminjaman lapangan olahraga dan juga pengecekan sarana dan prasarana saat musim penghujan. Sedangkan MI I'atul Islam dilakukan kerja sama dengan desa terkait peminjaman lahan dan pengecekan sewaktu-waktu saat ada momen tertentu untuk melihat kekurangan yang belum terpenuhi.
3. Fungsi komite madrasah dalam pembaharuan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'atul Islam sama-sama belum dilakukan. Pihak madrasah hanya memperbarui dengan keputusan internal karena wali murid tidak

pernah memberikan ide atau masukan terkait sarana dan prasarana pendidikan di madrasah.

B. Saran

1. Fungsi komite sudah dijalankan dengan baik, akan tetapi masih banyak anggota yang tidak ikut andil dan mengesampingkan tugas komite. Oleh karena itu, penulis berharap agar meningkatkan kesadaran fungsi komite madrasah. Bisa dengan melibatkan semua anggota dengan cara membagi rata tugas per individu. Menjalin komunikasi dengan semua anggota, hal tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi untuk memudahkan partisipasi.
2. Kepada madrasah supaya menjelaskan apa saja tugas yang harus dijalankan komite dan memberikan kesempatan untuk memberikan pendapat saat ada rapat. Madrasah juga diharapkan mendukung dan tanggap terhadap kegiatan komite yang membantu madrasah dan menjalin komunikasi yang baik dengan semua anggota komite.

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan penulisan. Hal ini bukan semata-mata dilaukan secara sengaja akan tetapi keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis berharap mendapatkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan tugas akhir ini.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam mendoakan, membimbing dan mempersiapkan tugas akhir. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Dimas Cahyadin, 'Peran Komite Madrasah Dalam Manajemen Berbais Madrasah (MBM) Di MAN 1 Pringsewu', 2023
- Agus Hidayatulloh dkk, *ALJAMIL: Al-Qur'an Tajwid Warna Terjemah Per Kata Terjemah Inggris* (Jawa Barat: Cipta Bagus Segara)
- Ainiyah, Qurrotul, and Korida Husnaini, 'Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMAN Bareng Jombang', *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 3.2 (2019), 98–112 <<https://doi.org/10.54437/alidaroh.v3i2.93>>
- Alam, A. Syamsu, Fajri Dwiayama, and Nurlina Nurlina, 'Peran Komite Sekolah Terhadap Pengawasan Dana Operasional Sekolah Di Mts DDI Mulamenre'e Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone', *Jurnal Mappesona*, 7.1 (2023), 21–28 <<https://doi.org/10.30863/mappesona.v7i1.5476>>
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani, 'Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial', *Historis*, 5.2 (2020), 146–50 <<https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432/pdf>> [accessed 2 April 2024]
- Apriyanti, Yoki, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, 'Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah', *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6.1 (2019) <<https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.839>>
- Aslam, Aslam, 'Implementasi Kebijakan Komite Sekolah (Studi Kasus Di SMP Wilayah Kota Sukabumi, Jawa Barat)', *Jurnal Utilitas*, 1.2 (2022), 123–35 <<https://doi.org/10.22236/utilitas.v1i2.4565>>
- Bararah, Isnawardatul, 'Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran', *Jurnal MUDARRUSUNA*, 10.2 (2020), 351–70 <<http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>>
- Dkk, Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan I (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020)

- Dkk, Rida Agustina, *Statistik Pendidikan Indonesia*, ed. by Raden Sinang dkk, *Badan Pusat Statistik*, 2021
- Fadhilah, M., *Manajemen Pendidikan Di Sekolah: Sesuai Kebijakan Merdeka Belajar*, Edisi pert (Jakarta: Kencana, 2023)
- Fazriyati, Maswanda, 'Fungsi Komite Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Sarana Dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi', 2024
- Gusni, Anisa, 'Sarana Dan Prasarana Pendidikan', *Jurnalpendidikan*, 2019, 1–3 <<https://osf.io/6k3q9/download/?format=pdf>>
- Ibrahim, Ari Muhtadin Kurniawan, Ahmad Zainuri, 'Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Sarana Dan Prasarana Di MTs Mambaul Ulum Musi Banyuasin', *Dirasah*, 5.1 (2022), 1–22
- Karlina, Nana, Muliadi Muliadi, and Sudarto Sudarto, 'Analisis Peran Komite Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di SD Gugus V Kecamatan Sibulue Kabupaten Bone', *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1.1 (2021), 22 <<https://doi.org/10.26858/pjppsd.v1i1.22960>>
- 'Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 044/U/2002', *DEWAN PENDIDIKAN DAN KOMITE SEKOLAH*, 2002
- Kojongian, Melisa, Willem Tumbuan, and Imelda Ogi, 'Efektifitas Dan Efisiensi Bauran Pemasaran Pada Wisata Religius Ukit Kasih Kanonang Minahasa Dalam Menghadapi New Normal', *Jurnal EMBA*, 10.4 (2022), 1968
- Kriswantono, Mawan, and Muhyadi Muhyadi, 'Implementasi Peran Komite Sekolah Di Sd Negeri Sumberporong 03 Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2013), 66–79 <<https://doi.org/10.21831/amp.v1i1.2325>>
- Lisma Novianti, 'Arti Kullukum Rain Wa Kullukum Masulun, Hadits Setiap Orang Adalah Pemimpin & Diminta Tanggung Jawab Artikel Ini Telah Tayang Di TribunSumsel.Com Dengan Judul Arti Kullukum Rain Wa Kullukum Masulun, Hadits Setiap Orang Adalah Pemimpin & Diminta Tanggung J', *Tribun Sumsel*, 2023

- MAULINA, MUHAMMAD RAMLI, and MUSDALIFAH, 'Strategi Kepala Sekolah Dan Komite Sekolah Dalam Pengembangan Sarana Prasarana Di Sekolah Smp Muhammadiyah 6 Makassar', *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.2 (2024), 346–53
- Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Cetakan ke (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Mutoharoh, Laily, 'Peran Komite Madrasah Dalam Membantu Mengembangkan Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan', *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 4.1 (2021), 12–22 <<https://doi.org/10.19105/re-jiem.v4i1.3681>>
- Nofiyana, Dwi, and Lailatul Usriyah, 'School Committee in Providing Support to Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember', *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13.1 (2022), 126–35 <<https://doi.org/10.47766/itqan.v13i1.339>>
- Nurdiana, Alfi, Abd Aziz Wahab, and Ismatul Izzah, 'Fungsi Komite Madrasah Dalam Mengatur Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Khoir Menyono Kuripan Probolinggo', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), 2081–86
- Nurhattati, *Manajemen Sekolah: Era Revolusi Industri 4.0* (Depok: Rajawali Pres, 2023)
- 'Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2020'
- Permendikbudristek, 'Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah', *Jdih.Kemdikbud.Go.Id*, 2023, 1–14 <https://jdih.kemdikbud.go.id/detail_peraturan?main=3274>
- Putra, Mahendra Dwi Purnama, 'Pelaksanaan Fungsi Komite Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di SDN Caturtunggal 6 Depok Sleman', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1.4 (2015), 1–11
- Rika, 'Kontribusi Komite Sekolah Terhadap Manajemen Sarana Dan Prasarana Di MIS 01 Lebong Tambang', 2021 <[90](http://e-</p>
</div>
<div data-bbox=)

theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1639%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/1639/1/KONTRIBUSI KOMITE SEKOLAH TERHADAP MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI MIS 01 LEBONG TAMBANG.pdf>

- Sari, Meita Sekar, and Muhammad Zefri, 'Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura', *Jurnal Ekonomi*, 21.3 (2019), 311
- Siregar, D U, 'Peran Komite Madrasah Dalam Pelaksanaan Program Pengembangan Sarana Dan Prasarana Di MTS Negeri 2 Medan', 2019 <<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8390>>
- Sopian, Ahmad, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana', *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4.02 (2019), 43–54 <<https://doi.org/10.55799/jalr.v14i02.46>>
- Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bnadung: Alfabeta, 2016)
- Tonapa, Elisabet, 'Analisis Peran Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Belajar Melalui Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6.3 (2024), 2798–2803 <<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6589>>
- Trisliatanto, Dimas Agung, *Metodologi Penelitian: Panduan Lengkap Penelitian Dengan Mudah*, ed. by Giovanni, Ed. 1 (Yogyakarta: ANDI, 2020)
- Werang, Basilius R., *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Yogayakarta: Media Akademi, 2015)
- , *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Vetakan pe (Yogyakarta: Media Akademi, 2015)
- Widyaningsih, Eni, 'Peran Komite Sekolah Dalam Pengelolaan Sarana Pembelajaran Di Sdn Serayu School Committee Roles in Learning Facility Management of Sdn Serayu', *Jurnal Pendidikan Guru*

Sekolah Dasar, 10.5 (2016), 976–84

Winarni, Endang Widi, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research and Development (R&D)*, ed. by Retno Ayu Kusumaningtyas, Cet.1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)

Wulandari, ‘Kerjasama Pihak Sekolah Dan Komite Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari’, *UIN Sutha Jambi*, 2023

Zohriah, Anis, ‘Analisis Standar Sarana Dan Prasarana’, *Tarbawi*, 1.2 (2015), 53–62

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

WAWANCARA KETUA KOMITE MI PIM MUJAHIDIN BAGENG

Nama : Jamil Minwar, S.Ag.

Jabatan : Ketua Komite MI PIM Mujahidin Bageng 2022/2025

Waktu : 20 November 2024

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana komite memberikan pertimbangan? Dalam hal apa saja?	Sebelumnya komite madrasah bekerja sama dengan kepala, stakeholder, wakil dan guru-guru yang ditunjuk oleh madrasah serta wali murid. Kami memang memiliki fungsi sebagai beberapa pertimbangan tetapi kami tidak memberikan semua pertimbangan, saat itu kami memberikan pertimbangan untuk yang pertama kali sekitar juli 2022 terkait anggaran madrasah yang sebagian diambilkan dari sumbangan dari orang tua. Karena saat itu tahun pertama setelah pandemi menfokuskan sarpras madrasah. Dalam satu tahun kami mengadakan 2 kali rapat dengan madrasah. Untuk selain itu. Terkait penyusunan program, kebijakan itu biasanya dengan pihak yayasan. Sampai saat ini kami belum memberikan pertimbangan lagi, lebih sering dengan yayasan madrasah
2. Apa saja bentuk dukungan komite?	Untuk dukungan finansial biasanya memang ada sporsor atau donator namun tidak tentu, tetapi kami komite menyepakati memberikan dukungan

	dengan mencari sumbangan, dan orang tua menyetejui bahwa per anak menyumbangkan Rp. 20.000 setiap bulannya. Hal itu sudah disepati bersama tanpa mem alhamdulillahnya tidak membebani, dan itupun ikutnya juga infaq. Jadi infaq ada 2 yang pertama infaq bulanan sebesar Rp. 20.000 dan yang kedua infaq mingguan setiap senin sebesar Rp 2.000, dana tersebut nantinya akan kita transparankan kepada wali murid untuk apa saja, misal nya tembok yang sudah terkikis dll. Adanya dana tersebut bisa membantu dalam perbaikan dan pemenuhan sarana dan prasarana karena dari dana dari pemerintah belum mencukupi. Selain dukungan finansial komite juga memberikan dukungan pemikirannya lewat rapat yang mana seperti saya ucapkan tadi satu tahun dilakukan 2 kali. Kalau tenaga mungkin sekarang sudah jarang karena manggil tukang biasanya tapi semisal kok dimintai bantuan pasti siap membantu tapi yang rumahnya dekat dengan madrasah
3. Bagaimana komite mengembangkan kerja sama madrasah?	Kerja sama yang kita lakukan alhamdulillah banyak sekali mewakili MI PIM Mujahidin, mulai dari 10 tahun dari pihak puskesmas terkait imunisasi, atau dengan pihak kepolisian untuk mengamankan acara maulid, dengan pihak desa terkait pemaikan lahan untuk olahraga dan masih banyak lagi. Jadi

	saya tinggal memperbarui MoU atau perjanjian kerja sama
4. Bagaimana komite melakukan pengawasan?	Kami komite madrasah selalu berkoordinir dengan teman-teman dan diikut sertakan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan. Salah satunya yaitu sebagai pengawasan terhadap belajar-mengajar, dana dalam penyusunan RAPBM (Rencana Anggaran Pernyataanan dan Belanja Madrasah) karena kami ikut menandatangani dokumen tersebut sehingga mengetahui alur perencanaan anggaran, tidak hanya itu kami juga memantau mutu pendidikan di madrasah. Waktunya juga tidak tentu atau sewaktu-waktu
5. Bagaimana komite melakukan tindak lanjut keluhan saran dan kritik dari orang tua peserta didik?	Ketika ada komplain atau sesuatu yang yang perlu dimintakan informasi itu alurnya kita membentuk komunikasi dengan wali murid dan masyarakat setelah itu kami menyalurkan kepada pihak madrasah. Sehingga tidak langsung wali murid datang kepada madrasah tanpa diketahui oleh komite. Kami mengupayakan mencari solusi dari setiap keluhan dari masyarakat, jadi kami harus menyaring informasi apa saja yang masuk dan bisa menjadi acuan lebih baik lagi bagi madrasah sehingga madrasah menjadi madrasah yang diinginkan oleh masyarakat dan juga orang tua peserta didik

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

WAWANCARA KETUA KOMITE MI I'ANATUL ISLAM PLUKARAN

Nama : Sholeh Masyhudi

Jabatan : Ketua Komite MI I'atul Islam 2021/2024

Waktu : 27 November 2024

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana komite memberikan pertimbangan? Dalam hal apa saja?	Yang namanya komite itu kan rekan dari pada madrasah. Jadi dari awal penyusunan sampai dengan pelaporan komite madrasah ikut andil. Pada dasarnya satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan yang memang bukan penentu kebijakan melainkan bisa memberikan masukan-masukan. Dalam satu tahun komite akan memberikan pertimbangan sebanyak 4 kali. Kami pernah memberikan pertimbangan terkait penyusunan kebijakan yang disesuaikan dengan visi misi madrasah pada tahun 2021. Akan tetapi saat itu pandemi dan sampai sekarang program yang kami ajukan belum terealisasikan, saya pun lupa apa yang saya ajukan dulu.
2. Apa saja bentuk dukungan komite?	Komite madrasah pasti menyalurkan semua aspirasi dari wali murid misalnya sarpras, dana sumbangan dll. Komite akan memberikan dukungan materi ataupun pemikiran, misalnya penggalangan dana atau mengadakan rapat membahas sesuatu yang mendesak. Alhamdulillah kami MI I'atul Islam punya donatur yang tetap alumnus yang kadang-kadang

	bentuknya bukan berupa materi akan tetapi fisik barang. Untuk dukungan finansial tetap kami bersama madrasah sepakat untuk mewajibkan infaq orang tua yang kelas 6 wisuda, ujian dll sebesar Rp. 500.000 dari tahun 2020.
3. Bagaimana komite mengembangkan kerja sama madrasah?	Begini terkait pengembangan kerja sama dengan lembaga lain, kami mengupayakan mencari mitra yang dapat membantu MI I'anatul Islam. Seperti contoh kerja sama dengan pihak desa terkait peminjaman lapangan olahraga, dengan pihak puskesmas kerja sama pengecekan kesehatan peserta didik dan masih banyak lagi.
4. Bagaimana komite melakukan pengawasan?	Komite memang memiliki fungsi sebagai pengawasan, dimana dilakukan sewaktu-waktu. Pengawasan dilakukan untuk kegiatan pelaporan diakhir nanti untuk mengevaluasi kinerja dan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Bagaimana komite melakukan tindak lanjut keluhan saran dan kritik dari orang tua peserta didik?	Kami selaku komite akan menyampaikan keluhan dari wali murid dan masyarakat untuk disampaikan kepada pihak madrasah. Tindak lanjut bisa dilakukan dengan berbagai cara yaitu rapat komite bersama dengan pihak pengelola madrasah dan rapat dengan wali murid atau saat monitoring walaupun tidak terjadwal dan dilakukan ketika ada perlu.

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

WAWANCARA ANGGOTA KOMITE MI PIM MUJAHIDIN BAGENG

Nama : Ali Maturi S.Hi

Jabatan : Bendahara Komite MI PIM Mujahidin Bageng
2022/2025

Waktu : 24 November 2024

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana komite memberikan pertimbangan? Dalam hal apa saja	Mengingat tahun 2022 pasca pandemi jadi saat rapat pada bulan juli saya memberikan pertimbangan terkait sarana dan prasarana madrasah. Saat itu wifi hanya punya satu jadi saya menyarankan untuk membeli lagi karena saat itu masih ada kelas online dan offline
2. Apa saja bentuk dukungan komite?	Dukungan yang paling terlihat yaitu mencarikan sumbangan atau donatur. Saat pertimbangan pertama yang komite ajukan, anggaran madrasah disepakati untuk mencarikan tambahan lagi, salah satunya dari orang tua peserta didik. Saat rapat pertama disepakati kemudian disosialisasikan dengan orang tua, dan alhasil sampai sekarang berjalan yang namanya infaq. Dukungan lain seperti tenaga biasanya saat ada acara etapi yang rumahnya dekat dengan madrasah yang berangkat dan dukungan pemikiran ya saat rapat itu.
3. Bagaimana komite mengembangkan kerja sama madrasah?	Setahu saya komite yang dulu sudah menjalin kerja sama dengan instansi sekitar madrasah, jadi kami hanya meneruskan kerja sama tersebut untuk

	madrasah. Paling sering dengan 3 instansi yaitu puskesmas, desa dan kepolisian setempat, jadi cuma memperbarui perjanjian setiap tahunnya.
4. Bagaimana komite melakukan pengawasan?	Sebetulnya yayasan memiliki pengawas jadi komite hanya membantu saja. Jadi bukan pemeran utama pengawasan.
5. Bagaimana komite melakukan tindak lanjut keluhan saran dan kritik dari orang tua peserta didik?	Selama menjadi bendahara komite saya belum pernah mendengar adanya keluhan dari masyarakat, entah saya yang tidak tahu atau bagaimana tapi memang belum pernah ada keluhan. Karena alurnya harus lewat komite dulu baru madrasah

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

WAWANCARA ANGGOTA KOMITE MI PIM MUJAHIDIN BAGENG

Nama : Sri Wahyuni S.Pd.I

Jabatan : Sekertaris Komite MI PIM Mujahidin Bageng
2022/2025

Waktu : 24 November 2024

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana komite memberikan pertimbangan? Dalam hal apa saja	Pertimbangan yang saya berikan terkait pengembangan sarpras. Saat itu saya mengajukan pembelian wifi pada rapat pertama kali tahun 2022 bulan juli setelah itu rapat selanjutnya sampai saat ini diputuskan bersama dengan yayasan.
2. Apa saja bentuk dukungan komite?	Dukungan yang diajukan oleh komite dan berjalan hingga sekarang adalah infaq dari orang tua. Setiap bulan Rp. 20.000 dan senin Rp. 2.000 setelah itu kami belum memberikan dukungan finansial lagi karena semisal ada donatur yang sukarela langsung diberikan kepada pihak madrasah akan tetapi nanti saat rapat bersama pasti akan ditransparansikan. Dukungan tenaga hanya beberapa yang akan ikut andil karena ada yang berhalangan hadir. Dukungan pemikiran juga dilakukan saat rapat bersama, seperti yang saya katakan tadi biasanya dengan yayasan jadi bersama-sama. Akan tetapi yang berangkat pasti itu-itu saja.

3. Bagaimana komite mengembangkan kerja sama madrasah?	Komite memang mengembangkan kerja sama, tapi kami cuma meneruskan kerja sama yang sudah terjalin dengan komite terdahulu. Ibaratnya hanya memperbarui MoU, kerja sama yang masih berjalan baik dengan madrasah dan membantu sampai saat ini adalah puskesmas, desa, dan polisi setempat dan saya punya salah satu Mou tahun kemarin dengan puskesmas.
4. Bagaimana komite melakukan pengawasan?	Pengawasan yang dilakukan komite ada banyak, dari anggaran hingga sarpras dalam periode ini, akan tetapi kami memang bukan pengawas utama jadi hanya mengikuti arahan dari pengawasan yayasan.
5. Bagaimana komite melakukan tindak lanjut keluhan saran dan kritik dari orang tua peserta didik?	Komite memang menjembatani antara wali murid dengan madrasah, akan tetapi belum pernah ada yang mengadu kepada komite. Namun semisal ada pasti akan dibantu komite menyalurkan kepada madrasah.

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

WAWANCARA ANGGOTA KOMITE MI I'ANATUL ISLAM PLUKARAN

Nama : Tamsih S.Ag

Jabatan : Sekertaris Komite MI I'anatul Islam 2021/2024

Waktu : 24 November 2024

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana komite memberikan pertimbangan? Dalam hal apa saja	Dalam fungsi tersebut komite harusnya memberikan pertimbangan, akan tetapi kerap para anggota hanya iya iya saja dan banyak yang tidak berangkat dalam forum yang menyebabkan tidak tahu fungsi komite apa saja. Saya juga belum pernah memberikan pertimbangan
2. Apa saja bentuk dukungan komite?	Dukungan yang diberikan komite yaitu mencarikan donatur, dari dulu kebanyakan dari alumnus, meskipun kebanyakn yang diberikan bukan materi akan tetapi sangat bermanfaat bagi kami. Contohnya seperti jam dinding dll. Kalau sumbangan tetap dari orang tua peserta didik, itu sudah diterapkan dari 2020 untuk kegiatan ujian, wiisuda dll, karena saat wisuda sudah menjadi tradisi ada seperti pengajian jadi memakan banyak uang, yang mana dana dari atas tidak semua mencukupi kebutuhan madrasah. Mau tidak mau kami memutar otak supaya acara tersebut tidak mengambil jatah kebutuhan lain. Dan baiknya lagi orang tua setuju karena dari kelas 1 madrasah tidak meminta biaya spp.

3. Bagaimana komite mengembangkan kerja sama madrasah?	Komite berusaha semaksimal mungkin untuk menjalin kerja sama dengan instansi lain mewaliki madrasah. Salah satu nya ada dari puskesmas, itu yang paling sering terlihat di madrasah pemberian vitamin, campak vaksin seperti itu.
4. Bagaimana komite melakukan pengawasan?	Kami memang sewaktu-waktu datang ke madrasah, akan tetapi hanya yang bisa hadir saja, karena kita ada 5 dan yang 3 ada halangan kerja, jadi hanya saya dengan Bapak Sholeh. Biasanya jika ada momentum tertentu kami akan datang, misal ANKBBK atau santunan begitu
5. Bagaimana komite melakukan tindak lanjut keluhan saran dan kritik dari orang tua peserta didik?	Sebagai komite kami berusaha menampung keluhan kesah dari orang tua siswa. Biasanya dalam rapat nanti kita akan menanyakan apakah ada kritik atau saran akan tetapi tidak pernah ada.

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

WAWANCARA KEPALA MADRASAH MI PIM MUJAHIDIN BAGENG

Nama : Laili Nur Afriyanti, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah MI PIM Mubahidin

Waktu : 20 November 2024

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimanana alur pertimbangan yang diberikan oleh komite madrasah?	Begini jadi pihak madrasah punya semacam cheklis apa saja yang harus diprioritaskan, biasanya masalah sarpras setelah itu kami akan merapatkan dengan pihak yayasan dan komite. Setelah itu masukan selama rapat akan ditinjau lagi dengan yayasan dan pengawas madrasah. Kalau tidak salah 20 juli 2022 komite memberi pertimbangan terkait anggaran yang diambilkan dari orang tua. Karena saat anak-anak belum semuanya masuk atau gantian jadi madrasah harus membeli tambahan wifi.
2. Dukungan apa yang komite berikan kepada madrasah?	Komite biasanya mencarikan dana dengan mengajukan proposal tapi ya tidak tentu tetapi ada iuran infaq yang telah disepati pada tahun pertama bersama komite yaitu 2022 dan berjalan sampai sekarang Rp. 20.000 per bulan dan Rp. 2.000 setiap hari senin. Dana tersebut pasti akan kami sampaikan kepada orang tua untuk apa saja bersama dengan komite saat rapat. Selain itu dukungan untuk pemikiran sendiri biasanya lewat temu bicara atau rapat dan

	waktunya tidak tentu biasanya ya awal tahun itu jadwal nya dari kami tapi kalau akhir tahun menyesuaikan, seringnya komite yang mengajukan hari jadi tidak mengganggu jam kerja mereka. Kalau tenaga setiap ada acara madrasah mereka kerap terjun langsung ke lapangan, seperti kegiatan acara akhirusannah atau kegiatan maulid.
3. Kerja sama apa saja yang telah terjalin melalui komite?	Komite membantu pengembangan kerja sama banyak sekali, hal tersebut membantu madrasah dalam membentuk citra yang baik di masyarakat. Ada dari puskesmas, polisi, perangkat desa. kalau puskesmas biasanya suntik campak atau imunisasi semester ini sudah 2 kali dibulan Agustus dan November. Seringnya dengan desa seperti peminjaman lahan untuk olahraga, meminjam aula balai desa dan banyak lagi
4. Bagaimana komite melakukan pengawasan?	Pengawasan yang dilakukan komite paling hanya membantu, karena di madrasah memiliki pengawas tersendiri. Komite fungsinya menjadi jembatan antara wali murid dengan madrasah dan sebagai mitra kerja. Jadi komite berkolaborasi dengan pengawas madrasah.
5. Bagaimana komite melakukan tindak lanjut keluhan saran	Ketika ada keluhan dari wali murid atau masyarakat biasanya akan disampaikan langsung oleh komite kepada pihak madrasah. Dan alurnya wali murid ke

dan kritik dari orang tua peserta didik?	komite dan komite ke pihak madrasah. Jadi semisal ada kami beserta komite langsung mengambil tindakan dengan mencari solusi. Tapi selama ini belum ada alhamdulillah baik-baik saja.
--	--

Lampiran 7 Transkrip Wawancara

WAWANCARA KEPALA MADRASAH MI I'ANATUL ISLAM PLUKARAN

Nama : Wakhuri Alwi, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah MI I'anatul Islam

Waktu : 20 November 2024

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimanana alur pertimbangan yang diberikan oleh komite madrasah?	Komite selalu melihat kondisi madrasah, jadi semisal kok ada yang kurang cocok pasti akan diutarakan. Untuk pertimbangan yang diberikan sampai saat ini belum ada lebih ke mencari sumber dana dan pengembangan kerja sama saja.
2. Dukungan apa yang komite berikan kepada madrasah?	Komite paling mencolok dalam dukungan finansial karena merekalah yang mencari donatur ataupun sumbangan-sumbangan untuk kebutuhan madrasah. Mereka dulu yang mengomunikasikan dengan orang tua wali murid dimintai bantuan sumbangan hanya kelas 6 sebesar Rp. 500.000 guna melangsungkan acara wisuda. Untuk tenaga dan pemikiran ya sesekali saat ada rapat bertukar pikiran.
3. Kerja sama apa saja yang telah terjalin melalui komite?	komite membantu madrasah mengembangkan kerja sama dengan lembaga-lembaga yang menguntungkan dengan madrasah, contohnya dengan puskesmas itu seperti kegiatan suntik campak dll, dengan perangkat desa, izin

	penggunaan lapangan desa untuk olahraga.
4. Bagaimana komite melakukan pengawasan?	Komite madrasah sesekali berkunjung ke madrasah untuk melihat kondisi belajar mengajar peserta didik dan seringnya saat pelaksanaan ANBK, melihat apakah ada yang kurang dan lain-lain.
5. Bagaimana komite melakukan tindak lanjut keluhan saran dan kritik dari orang tua peserta didik?	Semisal ada keluhan atau saran pasti akan kita terima, dan jika itu untuk kemajuan madrasah pasti akan kita upayakan. Semisal bisa langsung dilakukan pasti akan kita benahi tapi semisal belum kita tunda dan mencari alternatif lain.

Lampiran 8 Transkrip Wawancara

WAWANCARA WAKA SARPRAS MI PIM MUJAHIDIN BAGENG

Nama : Faiqoh Nur Ghosiyah

Jabatan : Waka Sarpras MI PIM Mujahidin Bageng

Waktu : 21 November 2024

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana komite memberikan pertimbangan pengembangan sarana dan prasarana?	Terkait sarpras madrasah biasanya kami pihak internal madrasah akan mengadakan semacam rapat kecil mengumpulkan dan membahas apa saja sarpras yang rusak setelah itu akan diurutkan mana yang harus diprioritaskan. Jika sudah jadi pasti akan disimpan dan nanti saat awal atau akhir pembelajaran dirapatkan bersama dengan komite madrasah. Dulu komite juga pernah mengusulkan pembelian wifi dan sudah dibelikan.
2. Bagaimana komite memberikan dukungan pengembangan sarana dan prasarana?	Komite alhamdulillahnya sangat berperan dalam hal dana. Karena dana yang keluar dari pemerintah tidak mencukupi kebutuhan madrasah, komite mau menjembatani atau mengomunikasikan dengan wali murid terkait hal itu jadi perkembangan pengadaan dan perbaikan fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran jadi terpenuhi.
3. Apakah komite menjalin kerja sama untuk membantu sarana dan prasarana?	Terkait sarana dan prasarana komite menjembatani dengan perangkat desa terkait peminjaman lapangan olahraga. Dikarenakan MI PIM Mujahidin belum memiliki lapangan olahraga sendiri. Misal olahraganya di halaman madrasah

	ditakutkan dapat mengganggu konsentrasi belajar peserta didik lainnya. Jadi komite membantu memintakan izin dengan dengan pihak desa.
4. Bagaimana komite melakukan pengawasan terhadap sarana dan prasarana?	Mungkin untuk fungsi pengawasan cuma membantu karena madrasah ada pengawas tersendiri. Komite dan pengawas bekerjasama dalam mengevaluasi dan memantau kegiatan madrasah. Terkait dengan sarpras paling biasanya ada pengecekan setelah musim hujan karena karena ini dataran tinggi jadi biasanya ada genteng yang merosot saat ada angin kencang.
5. Bagaimana komite melakukan tindak lanjut keluhan saran dan kritik dari orang tua peserta didik terkait sarana dan prasarana?	Keluhan-keluhan atau saran dari wali murid dan masyarakat pasti akan kita dengarkan tetapi alurnya dari komite lanjut ke pihak madrasah. Yang paling sering dan mencolok untuk dikomplain terkait sarana dan prasarana. Alhamdulillah kami belum pernah mendapatkan protes dari masyarakat ataupun wali murid. Kami mengupayakan untuk terus berkembang walaupun sedikit demi sedikit.

Lampiran 9 Transkrip Wawancara

WAWANCARA WAKA SARPRAS MI I'ANATUL ISLAM

Nama : Nailil Izzah S.Ag

Jabatan : Waka Sarpras MI I'anatul Islam

Waktu : 28 November 2024

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana komite memberikan pertimbangan pengembangan sarana dan prasarana?	Kalau terkait sarpras komite biasanya memberikan masukan-masukan dengan melihat dana yang ada jadi bisa menyesuaikan. Biasanya ya terkait bangku sekolah yang sudah rusak atau perlu perbaikan saat akan ada akreditasi.
2. Bagaimana komite memberikan dukungan pengembangan sarana dan prasarana?	Komite mendukung dalam semua terkait pengembangan sarpras dan membantu mencari dana. Tahun ini belum ada sarana dan prasarana yang rusak. Jadi belum ada perbaikan yang serius.
3. Apakah komite menjalin kerja sama untuk membantu sarana dan prasarana?	Fungsi komite dalam pengembangan kerja sama yang berhubungan dengan sarana dan prasarana ya masalah perizinan dengan perangkat desa terkait peminjaman lapangan olahraga. Kalau selain itu mungkin belum ada karena masuknya ke finansial.
4. Bagaimana komite melakukan pengawasan terhadap sarana dan prasarana?	Komite memang melakukan pengawasan tapi tidak begitu sering, kerap terlihat saat ada pelaksanaan ANBK. Sambil melihat kondisi sarpras yang digunakan saat

	pelaksanaan ANBK dan menjadi bahan evaluasi.
5. Bagaimana komite melakukan tindak lanjut keluhan saran dan kritik dari orang tua peserta didik terkait sarana dan prasarana?	Keluhan yang masuk akan kami tampung dan mencari solusi terutama masalah sarpras. Tapi selama ini belum ada keluhan masalah terkait sarana dan prasarana pada saat rapat dengan komite madrasah.

Lampiran 2 Usulan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email : y1.mpi@walisongo.ac.id
Website:
<http://fik.walisongo.ac.id/>

USULAN JUDUL SKRIPSI

(ditulis dalam satu lembar kertas A4, tidak boleh lebih)

Nama Lengkap : **Kuni Nabila Karima**

NIM : **2103036033**

Program Studi : **S.1 MPI**

Jurusan : **MPI**

Bidang Penelitian: Kualitatif

A. Latar Belakang:

Menurut PMA No.16 Tahun 2020 komite berfungsi (1) sebagai pemberi pertimbangan dalam penyusunan kebijakan program, penguyusan rencana kerja dan anggaran, penetapan kriteria kinerja madrasah, dan pengembangan sarana prasarana pendidikan. (2) pemberian dukungan finansial, pemikiran atau tenaga, (3) pengembangan kerja sama, (4) pengawasan penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan, (5) penerimaan tindak lanjut

Berdasarkan peraturan di atas, komite berfungsi dalam pengembangan sarana dan prasarana. Komite merupakan wadah kerjasama antara pihak madrasah dengan masyarakat atau orang tua peserta didik. Tujuan dibentuk komite madrasah adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan. Dari uraian di atas dapat menjadi pemikiran peneliti untuk mengembangkan sebuah penelitian tentang fungsi komite madrasah dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI l'anutul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

B. Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana fungsi komite madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI l'anutul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Bagaimana pelaksanaan program komite sekolah di MTs PIM Mujahidin Bageng?
2. Bagaimana efektivitas fungsi komite madrasah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI l'anutul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati?

C. Rencana Judul: FUNGSI KOMITE MADARSAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SARANA DAN PRASARANA DI MI PIM MUJAHIDIN BAGENG DAN MI l'ANATUL ISLAM PLUKARAN KECAMATAN GEMBONG KABUPATEN PATI

D. Referensi Utama:

- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2020, Tentang Komite Madrasah,
Maswanda Fazriyati, "Fungsi Komite Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Sarana Dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi", 2024
Winoto, S. (2021). Komite sekolah/madrasah dan manajemen mutu pendidikan.

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd

Mengesahkan:
Ketua Jurusan MPI,



Dr. Nur Asiyah, M.S.I.
0297109261998032002

Semarang, 11 Desember 2024
Mahasiswa Calon Peneliti,

Kuni Nabila Karima
NIM.2103036033

Lampiran 3 Surat Mohon Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://itik.walisongo.ac.id>

Nomor : 5060/Un.10.3/K/KM.00.11/11/2024 19 November 2024
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.
Kepala MI PIM Mujahidin Bageng
di Pati

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir pada Mahasiswa SI Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kuni Nabila Karima
NIM : 2103036033
Semester : 7 (Tujuh)

Judul Skripsi : Fungsi Komite Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI l'anatul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd.

Untuk melaksanakan penelitian/riset di MI PIM Mujahidin Bageng yang Bapak/Tbu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset/penelitian dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas pada tanggal 20 November 2024 -26 November 2024

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



an.Dekan
Kabag Tata Usaha

Tembusan Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fik.walisongo.ac.id>

Nomor : 5060/Un.10.3/K/KM.00.11/11/2024 19 November 2024
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian/Riset

Kepada Yth.
Kepala MI I'atutul Islam Plukaran
di Pati

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat, dalam rangka memenuhi tugas akhir pada Mahasiswa SI Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kuni Nabila Karima
NIM : 2103036033
Semester : 7 (Tujuh)

Judul Skripsi : Fungsi Komite Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI I'atutul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Mustaqim, M.Pd.

Untuk melaksanakan penelitian/riset di MI PIM Mujahidin Bageng yang Bapak/Ibu pimpin. Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset/penelitian dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas pada tanggal 27 November 2024 -03 Desember 2024

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 4 Observasi Pra Riset

LEMBAR OBSERVASI

Nama Madrasah:

1. MI PIM Mujahidin Bageng
2. MI Panatul Islam Plukaran

Hari/ Tanggal : MI PIM (4^{sekolah} September 2024) MI Panatul (5^{kantor} September 2024)

Observer : Kuni Nabila Karima

A. IDENTIFIKASI SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang pembelajaran dan pendukung MI PIM Mujahidin Bageng

No	Ruang yang diamati	Ada	Tidak	kondisi	keterangan
1.	Ruang Kelas	✓		☒ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	Ada 6 kelas
2.	Perpustakaan	✓		☒ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	1 ruangan besar (kurang terawat)
3.	Ruang Multimedia	✓		☒ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	ruang yang ada (MI & WTS)
4.	Labolatorium		X	☐ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	—
5.	Ruang Kapsek	✓		☒ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	sebelahan dan ruang guru
6.	Ruang Guru	✓		☒ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	Bersih
7.	Ruang TU	✓		☒ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	sebelahan ruang kapsek
8.	Toilet	✓		☒ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	Bersih
9.	UKS	✓		☒ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	terawat tetapi sempit
10.	Musholla	✓		☒ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	bersih dan terawat & banyak air
11.	Gudang	✓		☒ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	Terawat
12.	Kantin		X	☒ Baik	

MPIM = Laborat
 kantin
 perpustakaan (kurang)

				☒ Kurang ☐ Rusak	(tidak digunakan)
13.	Tempat Parkir	✓		☒ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	luas besar

2. Ruang Pembelajaran dan pendukung MI P'analut Islam Plukaran

No	Ruang yang diamati	Ada	Tidak	kondisi	keterangan
1.	Ruang Kelas	✓		☒ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	2 kelas
2.	Perpustakaan	✓		☐ Baik ☒ Kurang ☐ Rusak	kurang terawat & jarang digunakan
3.	Ruang Multimedia		X	☐ Baik ☐ Kurang ☒ Rusak	sakit usan dan laptop rusak / rusak
4.	Labolatorium		X	☐ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	—
5.	Ruang Kapsek	✓		☐ Baik ☐ Kurang ☒ Rusak	disiapkan gudang
6.	Ruang Guru	✓		☒ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	luas besar
7.	Ruang TU	✓		☒ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	sebelumnya dan UKS
8.	Toilet	✓		☒ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	Bersih
9.	UKS	✓	X	☐ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	tidak terawat (bentuk document)
10.	Musholla	✓		☒ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	dimainkan saat jamah lahir
11.	Gudang	✓		☐ Baik ☒ Kurang ☐ Rusak	Menampung seluruh kegiatan di dalam kapsek
12.	Kantin	✓		☒ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	di depan
13.	Tempat Parkir		X	☐ Baik ☐ Kurang ☐ Rusak	tidak ada lahan

MI'analut = Ruang multimedia
 Laborat
 UKS
 tempat parkir
 perpustakaan (kurang)

Lampiran 5 Pedoman Pengumpulan Data

No	Fokus	Indikator	Data	Teknik pengumpulan			Sumber
				W	O	D	
1.	Fungsi Komite Madrasah dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana	1. Pemberi Pertimbangan	1.1. Bagaimana Bagaimana komite memberikan pertimbangan? Dalam hal apa saja? 1.2. Bagaimana alur pertimbangan yang diberikan oleh komite madrasah? 1.3. Bagaimana komite memberikan pertimbangan pengembangan sarana dan prasarana?	✓			Ketua komite dan Anggota komite Kepala madrasah Waka sarpras
		2. Pemberi Dukungan	2.1. Apa saja bentuk dukungan komite? 2.2. Dukungan apa yang komite berikan kepada madrasah? 2.3. Bagaimana komite memberikan dukungan pengembangan sarana dan prasarana?	✓	✓	✓	Ketua komite dan Anggota komite Kepala madrasah Waka sarpras
		3. Pengembangan kerja sama	3.1. Bagaimana komite mengembangkan kerja sama madrasah? 3.2. Kerja sama apa saja yang telah terjalin melalui komite?	✓	✓	✓	Ketua komite dan anggota komite Kepala madrasah

			3.3. Apakah komite menjalin kerja sama untuk membantu sarana dan prasarana?	✓			Waka Sarpras
	4. Pengawasan		4.1 Bagaimana komite melakukan pengawasan?	✓	✓	✓	Ketua komite Anggota komite dan Kepala Madrasah
		4.1 Bagaimana komite melakukan pengawasan terhadap sarana dan prasarana?		✓			Waka Sarpras
	5. Penerimaan tindak lanjut keluhan, saran dll	5.1 Bagaimana komite melakukan tindak lanjut keluhan saran dan kritik dari orang tua peserta didik?		✓			Ketua komite Anggota komite Kepala madrasah
		5.2 Bagaimana komite melakukan tindak lanjut keluhan saran dan kritik dari orang tua peserta didik terkait sarana dan prasarana?		✓			Waka Sarpras

Lampiran 6 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



BADAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. PATI
YAYASAN PENDIDIKAN P'ANATUL ISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH P'ANATUL ISLAM
Alamat : Jl. Gembong - Argojembangan KM 3 Ds. Plukaran Kec. Gembong Kab. Pati
Email : mianatulislamlplukaranci@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI.18.078/252/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah P'anatul Islam menerangkan bahwa :

Nama : Kuni Nabila Karima
NIM : 2103036033
Alamat : Jl. Wahyu Asri 13 No. 1 Rt 07 Rw 06 Wahyu Utomo (kos d'yellow)
Universitas : UIN Walisongo Semarang

benar – benar telah melaksanakan penelitian “Fungsi Komite madrasah dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI P'anatul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati” yang dilaksanakan pada tanggal 27 November 2024 s.d. 3 Desember 2024.

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya dan bagi yang berkepentingan harap maklum.

Pati, Rabu 4 Desember 2024

Kepala Madrasah

Wakhuri Alwi, S.Ag
NIP. 196508142000031001



**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MONUMEN MUJAHIDIN BAGENG
MADRASAH IBTIDAIYAH PIM MUJAHIDIN BAGENG
TERAKREDITASI A**

Alamat : Jl. Gembong - Bageng Km 02 Gembong Pati Jawa Tengah 59162
Email : mipummujahidinbageng@gmail.com

Surat Keterangan

Nomor : MI.22.86/304/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah PIM Mujahidin Bageng menerangkan bahwa

Nama : Kuni Nabila Karima
Nim : 2103036033
Alamat : Jl. Wahyu Asri 13 No. 1 Rt 07 Rw 06 Wahyu Utomo (kos d'yellow)
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo

Benar – benar telah melaksanakan penelitian “ Fungsi Komite madrasah dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di MI PIM Mujahidin Bageng dan MI l'anatul Islam Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati ” yang dilaksanakan pada tanggal 20 November s.d 26 November 2024

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya dan yang berkepentingan harap maklum.

Pati, 27 Desember 2024
Kepala madrasah

Laili Nur Afriyanti
NIP. 8801580223069

Lampiran 7 Nilai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295, Semarang 50185

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan, setelah kami membimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Kuni Nabila Karima

Nim : 2103036033

Judul : Fungsi Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Sarana Dan
Prasarana Di Mi Pim Mujahidin Bageng Dan Mi I'anatul Islam Plukaran
Kecamatan Gembong Kabupaten Pati

Maka nilai naskah skripsinya adalah

Catatan khusus pembimbing

3,75 (Tiga, tujuh lima)

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana semestinya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Prof. Drs. H. Mustaqim, M.Pd.

NIP.1959042411983031005

Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara





Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Komite Madrasah
Komite MI PIM Mujahidin Bageng



Komite MI P'anatul Islam Plukaran



RIWAYAT HIDUP

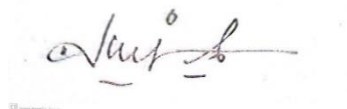
A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Kuni Nabila Karima
2. Tempat & Tanggal Lahir : Pati, 14 November 2002
3. Alamat Rumah : Ds. Plukaran Kec. Gembong
Kab. Pati
4. No. HP : 085877788836
5. E-mail : kuninabila1411@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. RA PIM Mujahidin Bageng
 - b. MI PIM Mujahidin Bageng
 - c. MTs PIM Mujahidin Bageng
 - d. MA Raudlatul Ulum Guyangan
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ Fahmul Qur'an Plukaran
 - b. Asrama Putri Darul Azkiya'
 - c. Pondok Pesantren Putri Raudlatul Ulum

Semarang, 18 Desember 2024



Kuni Nabila Karima

NIM. 2103036033